LAPORAN

HASIL MONEV TRIWULAN III
PROGRAM STUDI DAN UPPS DI LINGKUNGAN FMIPA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2026

Disusun oleh

Rifa'atunnisa S.Hut., M.Si., Ph.D. (Koordinator)
Dr. Nuriana Rachmani Dewi (Nino Adhi) M.Pd. (Anggota)
Dr. Siti Wahyuni, M.Sc. (Anggota)
Dr. Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd. (Anggota)
Dr. Nuni Widiarti, S.Pd., M.Si. (Anggota)
Virgania Sari, S.Pd., M.Si. (Anggota)
Septiko Aji, M.Pd. (Anggota)
Siti Muawanah S.Pd., M.Sc. (Anggota)
Shona Chayy Bilqisth S.Kom., M.Cs. (Anggota)
M. Faris Al Hakim, S.Pd., M.Cs. (Anggota)

GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

OKTOBER 2026

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL MONEV TRIWULAN III

PROGRAM STUDI DAN UPPS DI LINGKUNGAN FMIPA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2026

Semarang, Oktober 2026

Dekan FMIPA UNNES

Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si.

NIP 196412051990021001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya kegiatan pemantauan dan evaluasi (monev) Triwulan III tahun 2026 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan rekap capaian kinerja FMIPA sampai dengan Triwulan III, yang mencakup indikator kinerja utama, indikator kinerja kegiatan/sasaran, indikator World Class University, indikator SDGs, indikator Renstra, serta peta identifikasi dan pemantauan risiko fakultas.

Monev Triwulan III merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP. Hasil monev digunakan untuk menilai ketercapaian target sampai dengan September 2026, mengidentifikasi indikator yang telah melampaui target maupun yang masih memerlukan percepatan, mengevaluasi kecukupan bukti dukung, dan menetapkan rencana tindak lanjut untuk Triwulan IV.

Analisis dalam laporan ini juga mengaitkan capaian kinerja dengan peta risiko. Dokumen pemantauan risiko yang diterima telah memuat identifikasi risiko dan realisasi pengendalian sampai Triwulan II, sedangkan kolom pemantauan dan pengendalian Triwulan III belum terisi. Oleh karena itu, analisis risiko pada laporan ini menggunakan peta risiko awal, hasil pemantauan sampai Triwulan II, dan keterkaitannya dengan capaian kinerja Triwulan III sebagai dasar rekomendasi pengendalian selanjutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan fakultas, koordinator program studi, gugus-gugus pelaksana, tenaga kependidikan, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengisian data, penyediaan bukti dukung, serta pelaksanaan tindak lanjut. Laporan ini diharapkan menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu serta mendukung pencapaian target kinerja FMIPA UNNES secara berkelanjutan.

Semarang, Oktober 2026

Koordinator GPM FMIPA

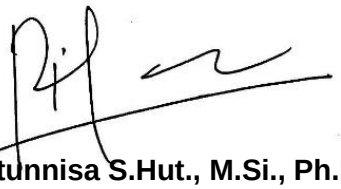

Rifa'atunnisa S.Hut., M.Si., Ph.D.

NIP 198703212023052100 1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi Triwulan (Monev Triwulan) merupakan proses pemantauan dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan setiap tiga bulan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kegiatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa target kinerja fakultas dan program studi dilaksanakan secara terencana, dapat diukur, didukung bukti yang memadai, serta ditindaklanjuti melalui mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu.

Pada Triwulan III tahun 2026, FMIPA UNNES melakukan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja sampai dengan September 2026. Evaluasi tidak hanya berfokus pada pencapaian angka, tetapi juga menelaah progres, kendala, strategi, serta risiko yang dapat menghambat pencapaian target tahunan. Dengan pendekatan tersebut, monev menjadi instrumen manajemen untuk memastikan bahwa indikator yang telah tercapai dapat dipertahankan, sedangkan indikator yang belum tercapai memperoleh tindakan korektif yang terukur sebelum berakhirnya tahun kinerja.

1.2 Tujuan Monev Triwulan III

1. Memantau ketercapaian target kinerja FMIPA dan program studi sampai dengan Triwulan III tahun 2026.
2. Mengidentifikasi indikator yang telah tercapai, melampaui target, belum tercapai, atau belum memiliki data capaian yang memadai.
3. Menganalisis kendala yang memengaruhi ketercapaian indikator dan memastikan tersedianya strategi tindak lanjut menuju Triwulan IV.
4. Mengintegrasikan hasil monev kinerja dengan peta risiko sebagai dasar pengendalian risiko dan peningkatan mutu.
5. Menyediakan informasi bagi pimpinan fakultas untuk pengambilan keputusan berbasis data dan bukti.

1.3 Manfaat Monev Triwulan III

1. Membantu fakultas dan program studi mengevaluasi kemajuan pencapaian target tahunan.
2. Meningkatkan konsistensi pengisian data, validitas bukti dukung, dan akuntabilitas pelaporan kinerja.
3. Mempercepat penyelesaian kendala melalui penetapan rencana tindak lanjut yang jelas dan berbasis PIC.
4. Memperkuat pelaksanaan PPEPP melalui keterkaitan antara evaluasi kinerja, pengendalian risiko, dan peningkatan standar.

1.4 Sasaran Monev Triwulan III

1. Seluruh program studi di lingkungan FMIPA UNNES.
2. Unit pengelola program studi dan gugus/pelaksana indikator kinerja di tingkat fakultas.

1.5 Lingkup Monev Triwulan III

Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan III Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap

ketercapaian indikator kinerja Fakultas berdasarkan Renstra dan Perjanjian Kinerja FMIPA Tahun 2026 sampai dengan akhir Triwulan III. Pemantauan dilakukan terhadap target tahunan, target Triwulan III, realisasi capaian, ketersediaan data dukung, kemajuan pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, strategi tindak lanjut, serta keterkaitannya dengan risiko pencapaian sasaran.

Indikator yang dimonitor dikelompokkan ke dalam indikator utama Fakultas yang meliputi Talenta, Inovasi, Kontribusi pada Masyarakat, dan Tata Kelola Berintegritas, serta indikator pendukung World Class University (WCU), Sustainable Development Goals (SDGs), dan indikator khusus Renstra FMIPA. Ruang lingkup berdasarkan kode Renstra dan indikator kinerja Fakultas dijabarkan pada tabel berikut.

No.	Sasaran/Kelompok Kinerja	Kode Renstra yang Dimonitor	Ruang Lingkup Indikator Kinerja Fakultas
1	Talenta	IKKU 1.1.a-1.1.d	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) mahasiswa jenjang D3, S1, S2, dan S3 sebagai ukuran efektivitas penyelesaian studi mahasiswa.
	Talenta	IKKU 1.2.a-1.2.b	Jumlah mahasiswa Magister dan Doktor sebagai indikator penguatan jumlah mahasiswa pascasarjana.
	Talenta	IKU/IKKU 2.1.a-2.1.c	Kinerja lulusan meliputi persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan; response rate alumni; dan jumlah profil alumni berdampak.
	Talenta	IKKU 3.1.a-3.1.b	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar program studi serta jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi minimal tingkat nasional.
	Talenta	IKU 4.1-4.2	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional dan jumlah dosen tetap berkualifikasi pendidikan S3.
2	Inovasi	IKKU 5.1.a-5.1.h	Luaran kerja sama Fakultas dengan start-up, industri, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga internasional, dan perguruan tinggi Top 100 dunia, termasuk artikel Top Tier/Q1 serta hibah penelitian kolaborasi internasional.
	Inovasi	IKKU 6.1.a-6.1.h	Kinerja publikasi dan penelitian internasional meliputi publikasi terindeks Scopus/WoS, jurnal internasional Top Tier dan Q1, publikasi hasil kolaborasi internasional, afiliasi co-author luar negeri, serta jumlah negara mitra kolaborasi publikasi.
3	Kontribusi pada Masyarakat	IKU 7.1	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam implementasi agenda Sustainable Development Goals (SDGs).
	Kontribusi pada Masyarakat	IKU 8.1, IKU 8.3, IKKU 8.1.a-8.1.b	Keterlibatan SDM perguruan tinggi dalam penyusunan kebijakan, kontribusi alumni kepada institusi, jumlah dosen inbound, serta proporsi dosen inbound berkualifikasi minimal S3.

No.	Sasaran/Kelompok Kinerja	Kode Renstra yang Dimonitor	Ruang Lingkup Indikator Kinerja Fakultas
4	Tata Kelola Berintegritas	IKKU 9.1.i-9.1.l	Pendapatan nonpendidikan yang berasal dari kontrak kerja sama tridharma dengan pemerintah, industri/BUMN/BUMD, organisasi nonpemerintah, serta kontribusi/tarif layanan.
	Tata Kelola Berintegritas	IKU/IKKU 10.1.a	Pelaksanaan Zona Integritas, terutama capaian nilai implementasi enam area perubahan Zona Integritas.
	Tata Kelola Berintegritas	IKU 11 dan IKKU 11.b.1	Kinerja akuntabilitas institusi melalui Predikat SAKIP dan skor hasil evaluasi AKIP.
5	Pendukung WCU - International Outlook	IKU 1.3; IKKS 2.4.1-2.4.5	Jumlah mahasiswa internasional, mahasiswa asing full degree, mahasiswa inbound dan outbound internasional, dosen asing yang berkontribusi dalam tridharma, serta kegiatan summer course/summer camp/short course internasional.
6	Pendukung WCU - Academic & Employer Reputation	IKKS 4.5.1-4.5.3	Jumlah mitra akademik domestik dan internasional serta pengguna lulusan yang bersedia menominasikan UNNES dalam QS Academic Survey dan QS Employer Survey.
7	Indikator SDGs	IKKS 8.4.1-8.4.116 sesuai indikator yang ditetapkan	Pemantauan kontribusi FMIPA terhadap SDG 1 sampai dengan SDG 17 melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian, kerja sama, kebijakan, fasilitas, publikasi, inovasi, pemberitaan, serta aktivitas lain yang mendukung pencapaian SDGs.
8	Kecemerlangan dan Keunggulan Pendidikan	IKS 3.1; IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh peringkat Akreditasi A dan/atau Unggul.
9	Tata Kelola yang Sehat, Adaptif, dan Akuntabel	IKS 7.1; IKKS 7.1.1	Nilai Kinerja Anggaran Fakultas.
	Tata Kelola yang Sehat, Adaptif, dan Akuntabel	IKS 7.2; IKKS 7.2.2	Indeks Kepuasan Layanan sebagai ukuran kualitas pelayanan Fakultas kepada pemangku kepentingan.
	Tata Kelola yang Sehat, Adaptif, dan Akuntabel	IKS 7.3; IKKS 7.3.3-7.3.4	Persentase tindak lanjut temuan pengawasan internal, baik berdasarkan jumlah temuan maupun nilai rupiah temuan.
10	World Class University Berdaya Saing Global	IKS 8.1; IKKS 8.1.1	Jumlah Program Studi yang memperoleh peringkat Akreditasi A dan/atau Unggul.
	World Class University Berdaya Saing Global	IKS 8.2; IKKS 8.2.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
	World Class University Berdaya Saing Global	IKS 8.3; IKKS 8.3.5	Pemantauan indikator pendukung pemeringkatan dan reputasi, termasuk rerata nilai H-Bat.

No.	Sasaran/Kelompok Kinerja	Kode Renstra yang Dimonitor	Ruang Lingkup Indikator Kinerja Fakultas
11	SDM Produktif, Profesional, dan Berdaya Saing	IKS 9.1; IKKS 9.1.1-9.1.3	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Profesor dan Lektor Kepala, serta persentase nilai rata-rata Beban Kerja Dosen (BKD) yang memenuhi ketentuan.
12	Jejaring Kerja Sama untuk Kecemerlangan Institusi	IKU 5.2; IKKU 5.2.1-5.2.3	Persentase luaran kerja sama Fakultas dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi luar negeri, dan satuan pendidikan.

Khusus pada indikator SDGs, ruang lingkup pemantauan mencakup keseluruhan tema pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan FMIPA, mulai dari SDG 1 sampai dengan SDG 17. Pemantauan diarahkan pada bukti kontribusi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, fasilitas, publikasi, inovasi, dan aktivitas kelembagaan lainnya yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan Monev TW III tidak hanya menilai besarnya realisasi dibandingkan dengan target, tetapi juga memperhatikan kualitas dan validitas data dukung. Untuk setiap indikator dilakukan telaah terhadap target 2026, target Triwulan III, capaian aktual sampai dengan TW III, persentase ketercapaian, data dukung, progres pelaksanaan, kendala, dan strategi penyelesaian. Indikator yang telah melampaui target diarahkan pada upaya mempertahankan keberlanjutan capaian, sedangkan indikator yang belum mencapai target dianalisis penyebabnya dan ditetapkan strategi percepatan pada Triwulan IV.

Ruang lingkup Monev juga terintegrasi dengan pemantauan peta risiko FMIPA. Setiap indikator yang memiliki potensi ketidaktercapaian ditelaah keterkaitannya dengan peristiwa risiko, penyebab risiko, dampak, tingkat risiko, rencana pengendalian, dan efektivitas mitigasi. Dengan demikian, Monev Triwulan III berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan peningkatan kinerja melalui siklus PPEPP serta dasar penetapan prioritas tindak lanjut menuju pencapaian target akhir tahun 2026.

BAB 2

METODE MONEV TRIWULAN III

2.1 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan monev mengacu pada mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal UNNES sebagaimana digunakan pada laporan monev sebelumnya, termasuk Peraturan Rektor UNNES Nomor 35 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNNES, serta dokumen perencanaan dan target kinerja FMIPA tahun 2026.

2.2 Sumber Data

Sumber utama analisis adalah file Capaian Kinerja FMIPA Triwulan III dan Pemantauan Peta Risiko FMIPA Triwulan III. Data capaian memuat target 2026, target setiap triwulan, capaian Triwulan I-III, capaian aktual pada beberapa indikator, tautan bukti dukung, progres, kendala, dan strategi. Peta risiko memuat identifikasi kegiatan, kode dan kategori risiko, penyebab, nilai/level risiko, pengendalian yang ada, saran pengendalian, serta pemantauan dan pengendalian Triwulan I dan II.

2.3 Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan: pengumpulan instrumen capaian kinerja dan peta risiko dari penanggung jawab indikator.
2. Validasi awal: pengecekan kelengkapan nilai target, capaian, progres, kendala, strategi, serta tautan bukti dukung.
3. Analisis: membandingkan target Triwulan III dengan capaian Triwulan III, mengidentifikasi gap, dan menelaah keterkaitannya dengan risiko.
4. Perumusan tindak lanjut: menetapkan fokus percepatan pada indikator yang belum tercapai, indikator yang datanya belum lengkap, serta risiko yang masih membutuhkan pengendalian.
5. Pelaporan: menyusun hasil monev sebagai dasar tindak lanjut pimpinan fakultas dan evaluasi pada Triwulan IV.

2.4 Kriteria Analisis Ketercapaian

Untuk indikator dengan target Triwulan III lebih besar dari nol dan memiliki nilai capaian numerik, status ketercapaian ditentukan dengan membandingkan nilai capaian Triwulan III terhadap target Triwulan III. Indikator dinyatakan tercapai apabila capaian sama dengan atau lebih besar dari target, dan belum tercapai apabila capaian masih di bawah target. Indikator dengan target Triwulan III nol dianalisis sebagai indikator yang belum dijadwalkan pada periode tersebut atau telah menunjukkan capaian lebih awal. Indikator dengan kolom capaian Triwulan III kosong dikategorikan sebagai data yang perlu dilengkapi atau diverifikasi.

2.5 Catatan Keterbatasan Data

Terdapat beberapa indikator yang menggunakan basis pengukuran berbeda antara capaian Triwulan III dan kolom “capaian sebenarnya”, sehingga interpretasi dilakukan dengan mengutamakan nilai pada kolom target dan capaian Triwulan III serta narasi progres/kendala yang tersedia. Pada dokumen peta risiko, seluruh kolom pemantauan dan pengendalian Triwulan III (AF-AL) belum terisi. Oleh karena itu, laporan ini tidak mengklaim adanya hasil pemantauan risiko Triwulan III dari lembar tersebut;

analisis risiko Triwulan III merupakan analisis keterkaitan antara risiko yang telah diidentifikasi, status pengendalian sampai Triwulan II, dan capaian kinerja Triwulan III.

BAB 3

HASIL DAN RENCANA TINDAK LANJUT HASIL MONEV TRIWULAN III FMIPA

3.1 Hasil Monev Triwulan III

Berdasarkan lembar capaian kinerja FMIPA, teridentifikasi 148 baris indikator terukur yang dianalisis. Sebanyak 132 indikator telah memiliki nilai pada kolom capaian Triwulan III, sedangkan 16 indikator belum memiliki nilai capaian Triwulan III. Dari 100 indikator yang memiliki target Triwulan III lebih besar dari nol dan nilai capaian numerik yang dapat dibandingkan langsung, 78 indikator (78,00%) telah mencapai atau melampaui target dan 22 indikator (22,00%) masih berada di bawah target. Selain itu, terdapat 32 indikator dengan target Triwulan III sebesar nol; 13 di antaranya telah mencatat capaian positif lebih awal dan 19 masih berada pada nilai nol.

Ringkasan	Nilai	Keterangan
Indikator dianalisis	148	Seluruh baris indikator terukur pada lembar FMIPA
Capaian TW III terisi	132	89,19% dari indikator dianalisis
Capaian TW III belum terisi	16	Perlu pelengkapan/verifikasi data dan bukti dukung
Target TW III > 0 dan dapat dibandingkan	100	78 tercapai; 22 belum tercapai
Risiko teridentifikasi	150	16 sedang; 84 rendah; 50 sangat rendah
Status pengendalian risiko TW II	147	Risiko ditandai “Sudah” direalisasikan pada kolom status TW II
Pemantauan risiko TW III	0	Kolom pemantauan/pengendalian TW III pada file sumber belum terisi

Secara umum, capaian Triwulan III menunjukkan kemajuan yang baik pada indikator efisiensi edukasi, penelusuran lulusan, sejumlah indikator kerja sama, publikasi kolaboratif internasional, internasionalisasi, reputasi akademik, serta berbagai indikator SDGs. Namun, percepatan masih diperlukan pada penerimaan mahasiswa pascasarjana, prestasi mahasiswa, kualifikasi dosen S3, hibah internasional, publikasi Top Tier/Q1, keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan, beberapa komponen internasionalisasi, akreditasi internasional, dan sejumlah indikator SDGs yang belum memenuhi target atau belum terisi datanya.

3.2 Indikator yang Belum Mencapai Target Triwulan III

Kode	Indikator	Target TW III	Capaian TW III	Kendala	Strategi/Tindak Lanjut
IKKU 1.2.a	Jumlah Mahasiswa magister	736	540	Jumlah mahasiswa Magister belum mencapai target yang ditetapkan. Kendala terutama dipengaruhi oleh jumlah	Memperluas promosi dan sosialisasi program ke sekolah, instansi, alumni, dan jejaring mitra; mengoptimalkan media digital dan

Kode	Indikator	Target TW III	Capaian TW III	Kendala	Strategi/Tindak Lanjut
				penerimaan mahasiswa baru yang belum optimal, persaingan dengan program sejenis, keterbatasan jangkauan promosi, serta adanya mahasiswa yang telah menyelesaikan studi sehingga memengaruhi jumlah mahasiswa aktif.	website; memperkuat keunggulan serta kekhasan Prodi; meningkatkan layanan penerimaan mahasiswa; serta membangun kerja sama dengan instansi untuk menjaring calon mahasiswa baru.
IKKU 1.2.b	Jumlah Mahasiswa doktor	308	205	Jumlah mahasiswa Doktor masih di bawah target. Kendala antara lain jumlah calon mahasiswa yang relatif terbatas, persyaratan dan komitmen studi doktor yang lebih tinggi, biaya dan durasi studi, serta belum optimalnya promosi dan penjaringan calon mahasiswa dari dalam maupun luar institusi.	Melakukan promosi yang lebih terarah kepada lulusan S2, dosen, guru, peneliti, dan instansi mitra; memperkuat jejaring alumni dan kerja sama antarlembaga; menawarkan keunggulan riset dan kepakaran dosen; mengoptimalkan informasi beasiswa; serta meningkatkan pendampingan calon mahasiswa sejak tahap pendaftaran hingga penerimaan.
IKKU 3.1.b	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 meraih prestasi minimal tingkat nasional	68,50	32	Perhitungan yang digunakan jumlah mahasiswa atau jumlah prestasi?	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa
IKU 4.2	Jumlah dosen tetap berpendidikan S3	132	8	Target melebihi jumlah dosen yang saat ini studi lanjut.	Memaksimalkan capaian
IKKU 5.1.h	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Hibah	3	0	Keterbatasan informasi dan akses terhadap skema hibah internasional yang sesuai, tingkat	(1) Memetakan skema hibah internasional yang sedang/akan dibuka; (2) memprioritaskan mitra dari perguruan

Kode	Indikator	Target TW III	Capaian TW III	Kendala	Strategi/Tindak Lanjut
	Penelitian Kolaborasi Internasional			kompetisi yang tinggi, serta proses penyusunan proposal dan pembentukan tim kolaborasi internasional yang membutuhkan waktu.	tinggi Top 100 yang telah memiliki kerja sama aktif; (3) membentuk proposal development team pada tingkat fakultas; (4) melakukan early matching antara dosen dan calon mitra internasional; (5) mengadakan grant writing workshop/clinic; (6) menargetkan minimal 4 proposal tambahan untuk memenuhi kekurangan target; dan (7) melakukan monitoring progres proposal secara berkala sampai tahap submission.
IKKU 6.1.b	Jumlah publikasi dalam bentuk artikel dalam jurnal terindeks scopus/WoS	50	39	Tingginya standar jurnal terindeks Scopus/WoS, durasi review yang panjang, serta dominasi revisi mayor dan risiko penolakan	Fokus pada peningkatan kualitas dan kebaruan riset, kolaborasi dengan peneliti bereputasi, serta strategi submit bertahap ke jurnal dengan target yang lebih terukur.
IKKU 6.1.c	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional Top Tier	10	5	Standar seleksi jurnal Top Tier sangat ketat, siklus review lama, serta tingginya potensi revisi mayor hingga penolakan.	Peningkatan kualitas manuskrip secara substansial, kolaborasi dengan co-author bereputasi, serta penargetan jurnal yang lebih tepat dan realistis.
IKKU 6.1.e	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1)	15	7	Standar seleksi jurnal Q1 sangat ketat, siklus review lama, serta tingginya potensi revisi mayor hingga penolakan.	Peningkatan kualitas manuskrip secara substansial, kolaborasi dengan co-author bereputasi, serta penargetan jurnal yang lebih tepat dan realistis.

Kode	Indikator	Target TW III	Capaian TW III	Kendala	Strategi/Tindak Lanjut
IKKU 6.1.f	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's	40	39	Penulis belum sepenuh mengetahui kriteria yang dapat terindeks SDGs	Peningkatan pemahaman penulis melalui pelatihan/workshop terkait pemetaan riset ke SDGs, penyusunan panduan internal (guideline) penulisan berbasis SDGs, serta pendampingan dalam mengaitkan kontribusi penelitian secara eksplisit dengan indikator SDGs yang relevan.
IKU 8.1	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	16	5	Tidak semua isian dosen terverifikasi oleh verifikator	Himbauan secara berkala kepada dosen untuk melaporkan portofolio ke SIPP
IKKS 2.4.1	Jumlah mahasiswa asing full degree	10	0	Rekrutmen mahasiswa full degree masih terkendala oleh keterbatasan promosi program ke calon mahasiswa luar negeri, persaingan antarperguruan tinggi, serta proses administrasi dan visa.	Memperluas promosi program melalui mitra dan kanal internasional, menyediakan informasi penerimaan dalam bahasa Inggris, serta mendampingi calon mahasiswa dalam proses pendaftaran, administrasi, dan visa.
IKKS 2.4.3	Jumlah mahasiswa outbound Internasional	50	40	Partisipasi mahasiswa outbound terkendala oleh keterbatasan informasi peluang, biaya perjalanan dan hidup, persyaratan bahasa, serta pengakuan kredit akademik.	Menyebarluaskan informasi program dan beasiswa, menyiapkan pembekalan bahasa dan administrasi, serta menyepakati pengakuan kredit dengan perguruan tinggi mitra.
IKKS 8.4.3	Jumlah partisipasi penyusunan kebijakan yang	1	0	-	-

Kode	Indikator	Target TW III	Capaian TW III	Kendala	Strategi/Tindak Lanjut
	berkaitan dengan pengentasan kemiskinan				
IKKS 8.4.5	Jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu	1	0	-	-
IKKS 8.4.6	Jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan	5	0	Tema pengentasan kemiskinan kurang sesuai dengan bidang ke-MIPA-an	-
IKKS 8.4.10	Jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan	1	0	Tidak ada kendala	-
IKKS 8.4.16	Jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup	1	0	Tidak ada kendala	-
IKKS 8.4.37	Jumlah sistem IPAL	1	0	-	-
IKKS 8.4.75	Jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting	1	0	-	-
IKKS 8.4.100	Jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem	2	1	-	-
IKKS 8.4.107	Deklarasi kebebasan mimbar akademik	1	0	-	-
IKKS 8.4.114	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset SDGs	2	0	-	-

3.3 Analisis Hasil dan Rencana Tindak Lanjut

A. Talenta, Akademik, dan Kemahasiswaan

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
IKKU 1.1.a-d - Angka Efisiensi Edukasi	Angka Efisiensi Edukasi D3 sebesar 59,33% (target TW III 25%), S1 55,64% (target 25%), S2 27,33% (target 20%), dan S3 12,01% (target 10%). Seluruh jenjang telah melampaui target TW III. Risiko keterlambatan studi tetap perlu	Mempertahankan monitoring mahasiswa semester akhir; melaksanakan FGD/klinik percepatan studi; memperkuat koordinasi dosen wali/pembimbing; serta memastikan seminar, ujian, revisi, dan

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
	dikendalikan karena peta risiko mencatat isu penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi.	administrasi kelulusan tidak menjadi bottleneck.
IKKU 1.2.a-b - Jumlah mahasiswa pascasarjana	Jumlah mahasiswa magister tercatat 540 dari target TW III 736 (73,37%), sedangkan mahasiswa doktor 205 dari target 308 (66,56%). Kendala utama adalah penerimaan mahasiswa baru yang belum optimal, persaingan program sejenis, keterbatasan promosi, kebijakan izin belajar di instansi mitra, serta karakter studi pascasarjana yang membutuhkan komitmen waktu dan biaya.	Memperluas promosi tersegmentasi, mengaktifkan jejaring alumni dan mitra, menawarkan kelas kerja sama/beasiswa parsial, menonjolkan kekhasan riset dan kepakaran dosen, serta melakukan pendampingan calon mahasiswa sejak pendaftaran.
IKKU 2.1.a-c - Lulusan dan tracer study	Capaian TW III untuk rasio lulusan yang bekerja/wirausaha/studi lanjut adalah 34 dari target 30; response rate alumni 32 dari target 30; dan profil alumni berdampak 3 dengan capaian aktual yang lebih tinggi pada lembar data. Target TW III telah tercapai, tetapi kendala partisipasi alumni dalam tracer study masih muncul dalam peta risiko.	Melanjutkan pengawalan tracer study oleh tim jejaring karier, gugus prestasi/magang, korprodi dan mantan pembimbing; melakukan pendataan awal saat pengurusan dokumen kelulusan; serta mengkurasi profil alumni berdampak secara berkala.
IKKU 3.1.a-b - Kegiatan luar prodi dan prestasi	Capaian mahasiswa berkegiatan di luar program studi menunjukkan progres kumulatif yang besar, namun lembar progres masih menyatakan belum mencapai target tahunan. Untuk prestasi minimal tingkat nasional, capaian TW III 32 dari target 68,5 (46,72%).	Memperluas informasi program MBKM/magang, memperkuat rekognisi SKS, membentuk coaching clinic kompetisi, menetapkan PIC dan timeline pembinaan, serta memperjelas basis perhitungan indikator prestasi agar konsisten antara jumlah mahasiswa dan jumlah prestasi.
IKU 4.2 - Dosen tetap berpendidikan S3	Data menunjukkan jumlah kumulatif dosen berpendidikan S3 masih di bawah target 132. Narasi sumber menyebut target melebihi jumlah dosen yang sedang studi lanjut sehingga diperlukan realistisasi proyeksi capaian.	Memantau dosen yang sedang studi lanjut, memetakan estimasi kelulusan, memberikan dukungan penyelesaian studi, dan melakukan verifikasi kembali target agar konsisten dengan basis data SDM.

B. Kerja Sama, Penelitian, Publikasi, dan Rekognisi

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
IKKU 5.1.a-g - Luaran kerja sama	Sebagian besar target TW III luaran kerja sama dengan start-up, industri, pemerintah, masyarakat, lembaga internasional, perguruan tinggi Top	Memutakhirkan eviden kerja sama secara berkala, memastikan setiap MoU/MoA/IA menghasilkan luaran

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
	100, dan publikasi Q1 telah mencapai target periode. Penguatan tetap diperlukan pada kesinambungan bukti luaran dan dokumentasi kerja sama.	terukur, dan memperkuat monitoring berbasis matriks mitra-luaran.
IKKU 5.1.h - Hibah penelitian kolaborasi internasional	Capaian TW III masih 0 dari target 3; capaian aktual pada lembar data menunjukkan baru 1 hibah. Kendala berupa akses informasi skema hibah, tingkat kompetisi, dan kesiapan proposal bersama mitra internasional.	Memetakan kalender hibah internasional, membentuk tim proposal lintas rumpun, melakukan proposal clinic/review internal, dan memprioritaskan mitra yang telah memiliki rekam jejak kolaborasi aktif.
IKKU 6.1.a-h - Publikasi bereputasi	Publikasi yang mendapat rekognisi Scopus/WoS telah 88 dari target TW III 60 dan publikasi dengan co-author internasional 49 dari target 20. Namun artikel Scopus/WoS 39/50, Top Tier 5/10, Q1 7/15, dan publikasi bereputasi terkait SDGs 39/40 masih di bawah target.	Memperkuat pendampingan manuskrip, kolaborasi dengan co-author bereputasi, pemetaan jurnal target, dukungan proofreading/translation, strategi APC/subscription, serta monitoring pipeline artikel sampai accepted/published.
IKU 8.1 - Keterlibatan penyusunan kebijakan	Capaian TW III 5 dari target 16. Kendala utama adalah tidak semua portofolio dosen terlaporkan dan terverifikasi dalam sistem.	Melakukan reminder berkala, membuka layanan pendampingan input SIPP, memverifikasi bukti kontribusi kebijakan, dan menginventarisasi dosen yang memiliki posisi/rekognisi pada forum kebijakan.

C. Internasionalisasi dan World Class University

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
IKU 1.3 - Mahasiswa internasional	Capaian TW III 162 dari target 100; capaian aktual pada lembar data telah meningkat menjadi 195 mahasiswa. Ini menunjukkan progres kuat menuju target tahunan 236.	Memperluas kerja sama dengan mitra internasional, meningkatkan promosi full degree dan short course, serta mempercepat layanan administrasi/visa dan dukungan mahasiswa asing.
IKKS 2.4.1 - Mahasiswa asing full degree	Capaian TW III 0 dari target 10, meskipun kolom capaian aktual menunjukkan 33. Perbedaan ini perlu diverifikasi agar basis pelaporan konsisten.	Validasi basis data mahasiswa full degree, konsolidasi data dengan tim student mobility, dan perluasan promosi program penuh melalui mitra luar negeri.
IKKS 2.4.2-2.4.5 - Inbound, outbound, dosen asing, short course	Inbound internasional 162 dari target 90, dosen asing 12 dari target 10, dan kegiatan short course 5 dari target 1 telah melampaui target. Outbound internasional 40 dari target 50 masih perlu percepatan.	Meningkatkan sosialisasi peluang outbound dan beasiswa, pembekalan bahasa/administrasi, pemetaan kalender mobility, dan menjaga kesinambungan program inbound serta visiting professor.

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
IKKS 4.5.1-4.5.3 - Academic & Employer Reputation	Target nominasi mitra akademis domestik, mitra akademis internasional, dan pengguna lulusan pada QS survey telah tercapai pada TW III.	Memelihara komunikasi dengan nominator, memperbarui database kontak, dan melakukan reminder terjadwal agar partisipasi tetap konsisten.

D. Tata Kelola, Akreditasi, dan Sumber Daya Manusia

IKU/IKS	Analisis dan Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
IKKS 8.1.1 - Akreditasi A/Unggul	Dari target 16 program studi, capaian 15 program studi (93,75%). Satu program studi masih memerlukan peningkatan status/pemenuhan indikator akreditasi.	Pendampingan intensif pada prodi yang belum memenuhi target, gap analysis per kriteria, penguatan eviden, simulasi asesmen, dan monitoring kesiapan dokumen sampai pengajuan.
IKKS 8.2.1 - Akreditasi internasional	Capaian 3 dari target 5 program studi (60%). Kendala meliputi standar internasional, kesiapan dokumen, kurikulum, luaran internasional, SDM, dan pembiayaan.	Menetapkan kandidat prioritas, melakukan benchmarking, pendampingan dokumen berstandar internasional, penguatan kurikulum/OBE dan luaran global, serta memastikan dukungan anggaran.
IKKS 7.2.2 - Indeks Kepuasan Layanan	Nilai aktual 3,84 dari target 4,00 (96%). Capaian sangat dekat dengan target, sehingga fokus diarahkan pada aspek layanan yang masih mendapatkan skor lebih rendah.	Menindaklanjuti hasil survei per jenis layanan, menetapkan quick wins, memperbaiki waktu respon dan kejelasan informasi, serta mengukur ulang pada periode berikutnya.
IKKS 9.1.1-9.1.3 - SDM	Basis data menunjukkan 46 profesor dari target 48 dan 56 Lektor Kepala dari target 58; capaian BKD 99% dari target 100%.	Mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik melalui klinik PAK/publikasi, pendampingan pemenuhan syarat, dan monitoring BKD bagi dosen yang belum memenuhi.
IKKU 10.1.a, IKKU 11.b.1, IKKS 8.3.5	Nilai implementasi Zona Integritas, skor evaluasi AKIP, dan H-Bat dijadwalkan/menunggu hasil pengukuran pada TW IV.	Menyiapkan eviden sejak TW III, melakukan self-assessment internal, memastikan kelengkapan dokumen, dan menetapkan PIC untuk menutup gap sebelum pengukuran akhir tahun.

E. Indikator SDGs

Sebagian besar indikator SDGs yang telah memiliki data menunjukkan capaian baik, terutama publikasi/riset tematik, kegiatan terdokumentasi, program pangan dan kesehatan, pendidikan berkualitas, energi, perubahan iklim, ekosistem, dan kolaborasi. Beberapa indikator masih belum

memenuhi target atau belum memiliki data pada TW III, sehingga perlu menjadi fokus penyelesaian bukti dan aktivitas pada TW IV.

Kode	Indikator SDGs	Target TW III	Capaian	Kendala	Tindak Lanjut
IKKS 8.4.3	Jumlah partisipasi penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan	1	0	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.5	Jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu	1	0	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.6	Jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan	5	0	Tema pengentasan kemiskinan kurang sesuai dengan bidang ke-MIPA-an	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.10	Jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan	1	0	Tidak ada kendala	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.16	Jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup	1	0	Tidak ada kendala	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.37	Jumlah sistem IPAL	1	0	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.75	Jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting	1	0	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.100	Jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem	2	1	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.107	Deklarasi kebebasan mimbar akademik	1	0	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV
IKKS 8.4.114	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset SDGs	2	0	Belum ada uraian kendala pada lembar sumber	Perlu ditetapkan tindak lanjut dan PIC pada TW IV

Strategi umum SDGs pada TW IV adalah melakukan pemetaan ulang indikator yang belum tercapai, menetapkan PIC spesifik, memanfaatkan kegiatan penelitian/pengabdian yang relevan sebagai bukti

capaian, memperkuat dokumentasi dan publikasi kegiatan pada kanal resmi, serta memastikan seluruh tautan data dukung dapat diakses dan diverifikasi.

3.4 Analisis Pemantauan Risiko

Peta risiko FMIPA tahun 2026 memuat 150 risiko. Berdasarkan level risiko awal, terdapat 16 risiko sedang, 84 risiko rendah, dan 50 risiko sangat rendah. Berdasarkan kategori, terdapat 114 risiko operasional, 35 risiko reputasi, dan 1 risiko kepatuhan. Pada pemantauan TW II, 148 risiko memiliki uraian kejadian risiko dan 147 risiko ditandai bahwa saran pengendalian telah direalisasikan. Namun, kolom pemantauan dan pengendalian TW III pada file sumber belum terisi.

Dengan demikian, evaluasi risiko pada TW III dilakukan sebagai analisis silang antara capaian kinerja TW III dan risiko yang telah diidentifikasi. Risiko yang terkait dengan indikator yang telah melampaui target dinilai perlu dipertahankan pengendaliannya, sedangkan risiko pada indikator yang belum mencapai target perlu mendapatkan pengendalian tambahan dan pembaruan status pada lembar risiko sebelum evaluasi TW IV.

Kode	Kegiatan/Indikator	Level Risiko Awal	Capaian TW III	Kejadian Risiko Terakhir (TW II)	Status Pengendalian TW II	Arah TW IV
IKKU 1.1.a	Angka Efisiensi Edukasi D3	Sedang (3)	T3 25; capaian 59,33%	Keterlambatan kelulusan masih dijumpai pada beberapa mahasiswa tingkat akhir, terutama akibat lamanya masa tunggu revisi tugas akhir dan kendala finansial keluarga, meskipun secara umum rasio kelulusan membaik.	Sudah	Pertahankan pengendalian
IKKU 1.1.b	Angka Efisiensi Edukasi S1	Sedang (3)	T3 25; capaian 55,64%	Hambatan penyusunan skripsi bergeser dari kesulitan mencari topik menjadi kendala pengumpulan data di	Sudah	Pertahankan pengendalian

Kode	Kegiatan/Indikator	Level Risiko Awal	Capaian TW III	Kejadian Risiko Terakhir (TW II)	Status Pengendalian TW II	Arah TW IV
				lapangan dan penjadwalan bimbingan dengan dosen yang padat.		
IKKU 1.2.a	Jumlah Mahasiswa magister	Rendah (2)	T3 736; capaian 540	Upaya sosialisasi melalui jaringan alumni dan mitra potensial telah dilakukan, namun minat calon mahasiswa dari instansi mitra masih terhambat oleh kebijakan izin belajar di internal instansi mereka	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL
IKKU 1.2.b	Jumlah Mahasiswa doktor	Rendah (2)	T3 308; capaian 205	Upaya sosialisasi melalui jaringan alumni dan mitra potensial telah dilakukan, namun minat calon mahasiswa dari instansi mitra masih terhambat oleh kebijakan izin belajar di internal instansi mereka	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL
IKKU 2.1.b	Respon Rate Alumni	Sedang (3)	T3 30; capaian 32	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan	Sudah	Pertahankan pengendalian

Kode	Kegiatan/Indikator	Level Risiko Awal	Capaian TW III	Kejadian Risiko Terakhir (TW II)	Status Pengendalian TW II	Arah TW IV
				risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'respon rate alumni', terutama terkait sosialisasi tracer study kepada alumni belum optimal. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.		
IKKU 3.1.b	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 meraih prestasi minimal tingkat nasional	Rendah (2)	T3 68,50; capaian 32	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'jumlah mahasiswa s1 dan d4/d3/d2/d1 meraih prestasi minimal tingkat nasional', terutama terkait tidak ada sistem pencatatan dan evaluasi prestasi mahasiswa. Namun kondisi lebih terkendali	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL

Kode	Kegiatan/Indikator	Level Risiko Awal	Capaian TW III	Kejadian Risiko Terakhir (TW II)	Status Pengendalian TW II	Arah TW IV
				dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.		
IKKU 5.1.h	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional	Sedang (3)	T3 3; capaian 0	Kurangnya partisipasi pada organisasi ilmiah internasional	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL
IKKU 6.1.b	Jumlah publikasi dalam bentuk artikel dalam jurnal terindeks scopus/WoS	Sangat Rendah (1)	T3 50; capaian 39	Penelitian masih berjalan	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL
IKKU 6.1.e	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1)	Sedang (3)	T3 15; capaian 7	Beberapa publisher jurnal Q1 mensyaratkan dokumen diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL
IKU 8.1	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	Rendah (2)	T3 16; capaian 5	Kurangnya komunikasi dengan pihak pemerintah atau perusahaan terkait temuan ilmiah yang berpotensi berdampak pada masyarakkat luas	Sudah	Penguatan pengendalian/RTL
IKKS 8.1.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	Sangat Rendah (1)	T3 0; capaian 15	Penggantian lembaga akreditasi membutuhkan komunikasi yang intens	Sudah	Pertahankan pengendalian

Kode	Kegiatan/Indikator	Level Risiko Awal	Capaian TW III	Kejadian Risiko Terakhir (TW II)	Status Pengendalian TW II	Arah TW IV
IKKS 8.2.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Rendah (2)	T3 0; capaian 3	Standar kredit yang berbeda antara UNNES dengan lembaga akreditasi internasional yang ditarget	Sudah	Pertahankan pengendalian

3.5 Rencana Tindak Lanjut Prioritas Triwulan IV

No	Prioritas	PIC	Tindakan	Output yang Diharapkan
1	Percepatan penyelesaian studi	WD 1, Korprodi, GPM	FGD/klinik percepatan studi; monitoring mahasiswa berisiko; percepatan bimbingan, ujian, revisi dan administrasi	AEE tetap di atas target dan mahasiswa berisiko terlambat memiliki rencana penyelesaian
2	Penerimaan mahasiswa S2/S3	WD 1, Prodi Pascasarjana, Humas/Promosi	Promosi tersegmentasi; aktivasi alumni/mitra; skema kelas kerja sama; informasi beasiswa; follow-up calon mahasiswa	Gap jumlah mahasiswa magister dan doktor berkurang secara terukur
3	Prestasi mahasiswa dan outbound	WD 1, Gugus Prestasi/Mobility	Coaching clinic; timeline kompetisi; perluasan informasi mobility/beasiswa; fleksibilitas rekognisi	Capaian prestasi dan outbound meningkat sebelum penutupan TW IV
4	Kualifikasi dosen S3 dan jabatan akademik	WD 2, Umpeg	Monitoring studi lanjut; klinik PAK; pendampingan publikasi dan bukti kinerja	Progres dosen S3, profesor, dan Lektor Kepala terverifikasi dan meningkat
5	Hibah internasional	WD 3, Gugus Penelitian/Kerja Sama	Pemetaan call; tim proposal lintas rumpun; proposal clinic; penguatan mitra	Tambahan proposal/hibah internasional yang memenuhi syarat
6	Publikasi Scopus/Top Tier/Q1	WD 3, Gugus Penelitian	Pipeline manuskrip; review internal; co-author bereputasi; dukungan bahasa/APC; monitoring status artikel	Gap publikasi Scopus, Top Tier, Q1, dan SDGs menurun
7	Keterlibatan dosen dalam kebijakan	WD 2/3, GPM	Inventarisasi bukti; reminder dan pendampingan input SIPP; verifikasi portofolio	Jumlah kontribusi kebijakan terverifikasi meningkat

No	Prioritas	PIC	Tindakan	Output yang Diharapkan
8	Akreditasi nasional dan internasional	GPM, WD 1, Prodi	Gap analysis; pendampingan dokumen; benchmarking; mock assessment; dukungan anggaran	Prodi target siap pengajuan/asesmen dan gap 15/16 serta 3/5 berkurang
9	Internasionalisasi full degree	WD 1, Gugus Mobility	Validasi basis data; promosi full degree; layanan visa/administrasi; jejaring mitra	Data full degree konsisten dan rekrutmen meningkat
10	Indikator SDGs belum tercapai	WD terkait, Gugus SDGs, Penelitian, Humas	Mapping aktivitas-bukti; penetapan PIC; quick wins; publikasi pada kanal resmi; validasi tautan eviden	Seluruh indikator prioritas SDGs memiliki capaian/bukti terverifikasi
11	ZI, AKIP, H-Bat, kinerja anggaran	WD 2, GPM	Self-assessment; pre-audit dokumen; konsolidasi eviden; simulasi penilaian	Data TW IV tersedia tepat waktu dan siap diverifikasi
12	Pemantauan risiko TW III/TW IV	Seluruh WD/PIC risiko, GPM	Mengisi kolom pemantauan TW III yang masih kosong; menilai kembali frekuensi/dampak; menutup saran pengendalian yang belum efektif	Peta risiko mutakhir dan selaras dengan status capaian kinerja

3.6 Rencana Tindak Lanjut Umum

1. Melakukan validasi ulang terhadap indikator yang memiliki perbedaan antara capaian TW III dan kolom capaian aktual, agar basis data pelaporan konsisten.
2. Melengkapi 16 indikator yang belum memiliki nilai pada kolom capaian TW III beserta bukti dukung yang dapat diakses.
3. Memastikan seluruh 22 indikator yang masih di bawah target TW III memiliki PIC, target antara, jadwal penyelesaian, dan bukti tindak lanjut.
4. Mengisi pemantauan dan pengendalian risiko TW III pada peta risiko agar status risiko dapat dinilai secara formal, bukan hanya melalui analisis silang capaian kinerja.
5. Melakukan rapat evaluasi terfokus pada awal TW IV dan monitoring berkala sampai seluruh target akhir tahun dapat ditutup secara optimal.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Hasil Monev Triwulan III tahun 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang memiliki target dan data capaian terukur telah bergerak sesuai arah pencapaian. Dari 100 indikator dengan target TW III lebih besar dari nol yang dapat dibandingkan, 78 indikator (78,00%) telah mencapai atau melampaui target, sedangkan 22 indikator (22,00%) masih membutuhkan percepatan.

Capaian yang menonjol antara lain Angka Efisiensi Edukasi pada seluruh jenjang, beberapa indikator tracer study, luaran kerja sama, publikasi dengan rekognisi internasional dan co-author luar negeri, jumlah mahasiswa internasional, inbound, dosen asing, kegiatan short course, Academic & Employer Reputation, serta berbagai indikator SDGs. Di sisi lain, isu utama masih terdapat pada jumlah mahasiswa pascasarjana, prestasi mahasiswa, dosen berpendidikan S3, hibah internasional, publikasi Top Tier/Q1, keterlibatan dalam penyusunan kebijakan, beberapa komponen internasionalisasi, akreditasi internasional, serta sebagian indikator SDGs.

Peta risiko menunjukkan dominasi risiko pada level rendah dan sangat rendah, dengan 16 risiko pada level sedang. Pengendalian sampai TW II secara umum telah dilaksanakan, tetapi kolom pemantauan dan pengendalian TW III belum diisi. Hal ini menjadi catatan penting karena pengendalian risiko perlu didokumentasikan secara konsisten agar keterkaitan antara capaian kinerja dan risiko dapat dibuktikan dalam siklus PPEPP.

4.2 Rekomendasi

1. Memprioritaskan penyelesaian indikator yang belum mencapai target TW III dan memastikan seluruh strategi memiliki PIC serta batas waktu yang jelas.
2. Meningkatkan kualitas dan konsistensi data dengan melakukan verifikasi silang antara target, capaian TW III, capaian aktual, dan bukti dukung.
3. Memfokuskan TW IV pada percepatan indikator pascasarjana, prestasi, publikasi bereputasi, hibah internasional, akreditasi, dan indikator SDGs yang masih kosong atau belum tercapai.
4. Memperbarui peta risiko dengan mengisi pemantauan TW III, mengevaluasi efektivitas pengendalian yang sudah berjalan, dan menetapkan pengendalian tambahan pada indikator yang masih memiliki gap.
5. Menggunakan hasil monev ini sebagai dasar rapat tinjauan manajemen/pengendalian dan peningkatan standar pada siklus PPEPP berikutnya.

LAMPIRAN 1

RINGKASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III FMIPA UNNES TAHUN 2026

Lampiran ini merangkum seluruh indikator terukur pada lembar capaian FMIPA. Status ditentukan berdasarkan target TW III dan nilai capaian TW III; indikator dengan target TW III nol atau data kosong diberi catatan khusus.

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
1	IKKU 1.1.a	Angka Efisiensi Edukasi D3	%	50	25	59,33%	-	Tercapai	Capaian telah melampaui target TW 3, namun masih terdapat potensi keterlambatan penyelesaian tugas akhir dan administrasi kelulusan.	Melakukan monitoring mahasiswa semester akhir, mempercepat pembimbingan, ujian, dan penyelesaian administrasi kelulusan.
2	IKKU 1.1.b	Angka Efisiensi Edukasi S1	%	75	25	55,64%	-	Tercapai	Sebagian mahasiswa masih terkendala penyelesaian skripsi, penelitian, revisi, dan proses administrasi kelulusan.	Melakukan pemetaan progres skripsi, monitoring berkala, klinik skripsi, serta percepatan seminar dan ujian.
3	IKKU 1.1.c	Angka Efisiensi Edukasi S2	%	45	20	27,33%	-	Tercapai	Penyelesaian tesis, penelitian, publikasi, dan keterbatasan waktu mahasiswa masih menjadi kendala.	Memperkuat monitoring tesis, pendampingan publikasi, serta koordinasi mahasiswa dengan dosen pembimbing.
4	IKKU1.1.d	Angka Efisiensi Edukasi S3	%	25	10	12,01%	-	Tercapai	Penyelesaian disertasi dan publikasi ilmiah membutuhkan waktu relatif panjang sehingga berpotensi memengaruhi masa studi.	Melakukan monitoring individual, penguatan pembimbingan, klinik publikasi, dan percepatan tahapan ujian disertasi.

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
5	IKKU 1.2.a	Jumlah Mahasiswa magister	mahasiswa	735,60	736	540	-	Belum tercapai	Jumlah mahasiswa Magister belum mencapai target yang ditetapkan. Kendala terutama dipengaruhi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru yang belum optimal, persaingan dengan program sejenis, keterbatasan jangkauan promosi, serta adanya mahasiswa yang telah menyelesaikan studi sehingga memengaruhi jumlah mahasiswa aktif.	Memperluas promosi dan sosialisasi program ke sekolah, instansi, alumni, dan jejaring mitra; mengoptimalkan media digital dan website; memperkuat keunggulan serta kekhasan Prodi; meningkatkan layanan penerimaan mahasiswa; serta membangun kerja sama dengan instansi untuk menjaring calon mahasiswa baru.
6	IKKU 1.2.b	Jumlah Mahasiswa doktor	mahasiswa	308,40	308	205	-	Belum tercapai	Jumlah mahasiswa Doktor masih di bawah target. Kendala antara lain jumlah calon mahasiswa yang relatif terbatas, persyaratan dan komitmen studi doktor yang lebih tinggi, biaya dan durasi studi, serta belum optimalnya promosi dan penjaringan calon mahasiswa dari dalam maupun luar institusi.	Melakukan promosi yang lebih terarah kepada lulusan S2, dosen, guru, peneliti, dan instansi mitra; memperkuat jejaring alumni dan kerja sama antarlembaga; menawarkan keunggulan riset dan kepakaran dosen; mengoptimalkan informasi beasiswa; serta meningkatkan pendampingan calon mahasiswa sejak tahap pendaftaran hingga penerimaan.

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
7	IKKU 2.1.a	Persentase rasio terbobot lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan studi lanjut dengan masa tunggu maksimal < 12 bulan	%	85	30	34	53	Tercapai	Banyak alumni yang tidak berkenan mengisi Tracer Study	Menghubungi pihak keluarga alumni
8	IKKU 2.1.b	Respon Rate Alumni	%	95	30	32	71	Tercapai	Banyak alumni yang tidak berkenan mengisi Tracer Study	Menghubungi pihak keluarga alumni
9	IKKU 2.1.c	Jumlah Profil Alumni Berdampak	orang	5	0	3	8	Tercapai	Tidak ada	Profiling Alumni tiap Program Studi
10	IKKU 3.1.a	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan di luar program studi	mahasiswa	2267	0	500	1500	Belum tercapai	Kegiaitan Lantip dan Giat bagi Mahasiswa Kependidikan belum selesai	Memaksimalkan proses rekognisi bagi kegiatan yang sudah selesai
11	IKKU 3.1.b	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 meraih prestasi minimal tingkat nasional	mahasiswa	137	68,50	32	57	Belum tercapai	Perhitungan yang digunakan jumlah mahasiswa atau jumlah prestasi?	Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa
12	IKU 4.1	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	55	25	25	180	Tercapai	tidak ada kendala	-
13	IKU 4.2	Jumlah dosen tetap berpendidikan S3	dosen	132	132	8	114	Belum tercapai	Target melebihi jumlah dosen yang saat ini studi lanjut.	Memaksimalkan capaian
14	IKKU 5.1.a	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Start-up	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Pemutakhiran bukti luaran dan dokumentasi kerja sama masih perlu dilakukan secara berkala.	Mempertahankan kerja sama yang telah berjalan, memperluas jejaring dengan start-up yang relevan, serta memastikan setiap kerja sama

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
										menghasilkan luaran yang terdokumentasi.
15	IKKU 5.1.b	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Industri	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Variasi bentuk luaran dan kesinambungan kerja sama dengan mitra industri perlu terus ditingkatkan.	Memperkuat kerja sama dengan industri melalui penelitian terapan, magang, pengembangan produk, seminar, dan kegiatan hilirisasi yang menghasilkan luaran terukur.
16	IKKU 5.1.c	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Pemerintahan	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Koordinasi lintas unit dan proses administrasi kerja sama terkadang membutuhkan waktu.	Mempertahankan kerja sama yang telah ada, mengidentifikasi peluang kerja sama baru dengan kementerian/lembaga pemerintah, serta mengarahkan kerja sama pada luaran yang dapat dihitung dan didokumentasikan.
17	IKKU 5.1.d	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Masyarakat	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Identifikasi dan dokumentasi luaran dari kegiatan berbasis masyarakat belum selalu seragam.	Memperluas kemitraan dengan LSM, yayasan, komunitas, dan organisasi masyarakat serta menetapkan luaran yang jelas sejak tahap perencanaan kerja sama.
18	IKKU 5.1.e	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Internasional	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Perbedaan kalender akademik, prosedur administrasi, dan mekanisme publikasi dengan mitra luar negeri dapat	Memperkuat kerja sama dengan mitra internasional yang telah aktif, memperluas jejaring melalui visiting professor, joint research, joint

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									memengaruhi kecepatan pencapaian luaran.	publication, student mobility, dan kegiatan akademik bersama.
19	IKKU 5.1.f	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Artikel Jurnal Top Tier	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Proses peer review dan waktu publikasi jurnal bereputasi relatif panjang.	Memperkuat research collaboration dengan mitra Top 100, menyusun artikel sejak awal proyek bersama, serta melakukan pemantauan status manuskrip secara berkala.
20	IKKU 5.1.g	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Artikel Jurnal Publikasi Q1	% (dokumen)	10	3	3	5	Tercapai	Waktu proses publikasi dan tingkat selektivitas jurnal Q1 relatif tinggi.	Mendorong penyusunan artikel kolaboratif sejak tahap penelitian, meningkatkan kualitas manuskrip melalui internal review, dan memperluas kolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi Top 100 dunia.
21	IKKU 5.1.h	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional	% (dokumen)	10	3	0	1	Belum tercapai	Keterbatasan informasi dan akses terhadap skema hibah internasional yang sesuai, tingkat kompetisi yang tinggi, serta proses penyusunan proposal dan pembentukan tim kolaborasi internasional yang membutuhkan waktu.	(1) Memetakan skema hibah internasional yang sedang/akan dibuka; (2) memprioritaskan mitra dari perguruan tinggi Top 100 yang telah memiliki kerja sama aktif; (3) membentuk proposal development team pada tingkat fakultas; (4) melakukan early matching antara dosen dan calon mitra internasional; (5) mengadakan grant writing

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
										workshop/clinic; (6) menargetkan minimal 4 proposal tambahan untuk memenuhi kekurangan target; dan (7) melakukan monitoring progres proposal secara berkala sampai tahap submission.
22	IKKU 6.1.a	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi terindeks Scopus/WoS	publikasi	192	60	88	-	Tercapai	Tingginya standar jurnal terindeks Scopus/WoS, durasi review yang panjang, serta dominasi revisi mayor dan risiko penolakan	Fokus pada peningkatan kualitas dan kebaruan riset, kolaborasi dengan peneliti bereputasi, serta strategi submit bertahap ke jurnal dengan target yang lebih terukur.
23	IKKU 6.1.b	Jumlah publikasi dalam bentuk artikel dalam jurnal terindeks scopus/WoS	publikasi	153,60	50	39	-	Belum tercapai	Tingginya standar jurnal terindeks Scopus/WoS, durasi review yang panjang, serta dominasi revisi mayor dan risiko penolakan	Fokus pada peningkatan kualitas dan kebaruan riset, kolaborasi dengan peneliti bereputasi, serta strategi submit bertahap ke jurnal dengan target yang lebih terukur.
24	IKKU 6.1.c	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional Top Tier	publikasi	26,88	10	5	-	Belum tercapai	Standar seleksi jurnal Top Tier sangat ketat, siklus review lama, serta tingginya potensi revisi mayor hingga penolakan.	Peningkatan kualitas manuskrip secara substansial, kolaborasi dengan co-author bereputasi, serta penargetan jurnal yang lebih tepat dan realistis.
25	IKKU 6.1.d	Jumlah publikasi ilmiah dosen dari hasil penelitian yang berkolaborasi dengan co-author internasional	publikasi	69,12	20	49		Tercapai	Akses jejaring internasional masih terbatas, peluang kolaborasi belum	Memperluas akses jejaring internasional melalui forum ilmiah dan kemitraan institusi,

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									terkelola secara strategis, serta inisiasi dan kesinambungan kerja sama riset belum konsisten.	mengelola peluang kolaborasi secara lebih terarah, serta memastikan keberlanjutan kerja sama melalui komunikasi rutin dan perencanaan riset bersama
26	IKKU 6.1.e	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1)	publikasi	55,68	15	7	-	Belum tercapai	Standar seleksi jurnal Q1 sangat ketat, siklus review lama, serta tingginya potensi revisi mayor hingga penolakan.	Peningkatan kualitas manuskrip secara substansial, kolaborasi dengan co-author bereputasi, serta penargetan jurnal yang lebih tepat dan realistis.
27	IKKU 6.1.f	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's	publikasi	115,20	40	39	-	Belum tercapai	Penulis belum sepenuh mengetahui kriteria yang dapat terindeks SDGs	Peningkatan pemahaman penulis melalui pelatihan/workshop terkait pemetaan riset ke SDGs, penyusunan panduan internal (guideline) penulisan berbasis SDGs, serta pendampingan dalam mengaitkan kontribusi penelitian secara eksplisit dengan indikator SDGs yang relevan.
28	IKKU 6.1.g	Jumlah afiliasi co-author luar negeri yang berkolaborasi dan menghasilkan 3 paper bersama dalam 5 tahun terakhir	frekuensi	6	2	16	-	Tercapai	Menjaga konsistensi produktivitas kolaborasi dan memperluas jumlah mitra yang aktif masih menjadi tantangan.	Memperkuat keberlanjutan kolaborasi yang sudah ada, sekaligus memperluas kemitraan baru yang potensial untuk

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
										meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi bersama.
29	IKKU 6.1.h	Jumlah negara yang berkolaborasi dengan institusi dalam penulisan 3 paper bersama dengan instansi yang sama dalam 5 tahun terakhir	negara	17	5	5	-	Tercapai	Kolaborasi internasional belum berkelanjutan lintas negara, ketergantungan pada mitra tertentu, serta belum optimalnya ekspansi jejaring global	Memperluas kolaborasi ke lebih banyak negara, membangun kemitraan jangka panjang dengan institusi luar negeri, serta mendorong riset bersama yang berkelanjutan dan terarah.
30	IKU 7.1	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	85	0	0	88,29	Tercapai	Tidak ada	Penelitian DPA fakultas thn depan mengkhususkan SDGs tertentu yaitu 1, 17 dan SDG khas FMIPA yaitu 7, 13, 15
31	IKU 8.1	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	dosen	48	16	5	-	Belum tercapai	Tidak semua isian dosen terverifikasi oleh verifikator	Himbauan secara berkala kepada dosen untuk melaporkan portofolio ke SIPP
32	IKU 8.3	Jumlah Alumni yang Berkontribusi Kembali ke Kampus	-	10	0	4	20	Tercapai	Tidak ada	Melibatkan Alumni dalam kegiatan Pembekalan Wisuda dan kegiatan di setiap program studi
33	IKKU 8.1.a	Jumlah dosen inbound	dosen	73	0	20	62	Capaian lebih awal	-	-
34	IKKU 8.1.b	Proporsi dosen inbound berkualifikasi minimal S3	persen	60	0	2	90,32	Capaian lebih awal	-	-
35	IKKU 9.1.i	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama Tridharma dengan Pemerintah (Pusat/daerah)	Miliar Rupiah	0,50	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
36	IKKU 9.1.j	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama Tridharma dengan industri (Swasta/BUMN/BUMD)	Miliar Rupiah	0,50	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
37	IKKU 9.1.k	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama tridharma dengan Organisasi Non Pemerintah (LN/DN)	Miliar Rupiah	0,40	0,30	0,30	-	Tercapai	-	-
38	IKKU 9.1.l	Pendapatan Kerja Sama tridharma dengan Kontribusi /tarif layanan	Miliar Rupiah	1,10	0,50	0,74	-	Tercapai	-	-
39	IKKU 10.1.a	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	-	94	0	0	-	Menunggu pengukuran	-	-
40	IKKU 11.b.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	skor	75	0	0	-	Menunggu pengukuran	-	-
41	IKU 1.3	Jumlah mahasiswa internasional	mahasiswa	236	100	162	195	Tercapai	Peningkatan jumlah mahasiswa internasional masih terkendala oleh terbatasnya promosi dan jejaring internasional, persaingan antarperguruan tinggi, serta proses administrasi dan visa.	Memperluas promosi dan kerja sama internasional, mengembangkan program yang menarik bagi calon mahasiswa, serta mempercepat layanan pendaftaran, administrasi, dan pendampingan mahasiswa internasional.
42	IKKS 2.4.1	Jumlah mahasiswa asing full degree	mahasiswa	31	10	0	33	Belum tercapai	Rekrutmen mahasiswa full degree masih terkendala oleh keterbatasan promosi program ke calon mahasiswa luar negeri, persaingan	Memperluas promosi program melalui mitra dan kanal internasional, menyediakan informasi penerimaan dalam bahasa Inggris, serta mendampingi calon

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									antarperguruan tinggi, serta proses administrasi dan visa.	mahasiswa dalam proses pendaftaran, administrasi, dan visa.
43	IKKS 2.4.2	Jumlah mahasiswa inbound internasional	mahasiswa	205	90	162	162	Tercapai	Jumlah peserta inbound dipengaruhi oleh terbatasnya program berbahasa Inggris, promosi kepada mitra, kesesuaian kalender akademik, serta dukungan akomodasi dan administrasi.	Menawarkan mata kuliah atau program berbahasa Inggris, menyelaraskan jadwal dengan perguruan tinggi mitra, dan memperkuat promosi serta dukungan layanan bagi peserta inbound.
44	IKKS 2.4.3	Jumlah mahasiswa outbound Internasional	mahasiswa	157	50	40	107	Belum tercapai	Partisipasi mahasiswa outbound terkendala oleh keterbatasan informasi peluang, biaya perjalanan dan hidup, persyaratan bahasa, serta pengakuan kredit akademik.	Menyebarluaskan informasi program dan beasiswa, menyiapkan pembekalan bahasa dan administrasi, serta menyepakati pengakuan kredit dengan perguruan tinggi mitra.
45	IKKS 2.4.4	Jumlah dosen asing yang berkontribusi pada tridharma	dosen	35	10	12	33	Tercapai	Pelibatan dosen asing masih menghadapi kendala dalam penjajakan mitra, penyesuaian jadwal, pembiayaan, serta pengurusan administrasi dan izin kegiatan.	Memetakan calon dosen dan institusi mitra, menyusun agenda kolaborasi tridharma sejak awal, serta menyiapkan dukungan pembiayaan dan administrasi untuk kegiatan bersama.

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
46	IKKS 2.4.5	Jumlah kegiatan summer course/ summer camp/ short course inbound internasional	kegiatan	1	1	5	5	Tercapai	Penyelenggaraan program terkendala oleh belum konsistennya promosi ke mitra internasional, kesiapan materi dan pengajar, pendanaan, serta koordinasi jadwal dan layanan peserta.	Menyusun kalender program tahunan, menawarkan tema dan materi yang sesuai dengan keunggulan program studi, memperkuat promosi kepada mitra, serta menyiapkan kebutuhan pengajar, pendanaan, dan layanan peserta lebih awal.
47	IKKS 4.5.1	Jumlah mitra akademis domestik yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survey	mitra	15	5	5	10	Tercapai	Menjaga keberlanjutan komunikasi dan komitmen mitra agar tetap bersedia memberikan dukungan pada periode survei berikutnya.	Mempertahankan komunikasi dan hubungan baik dengan mitra akademis domestik, melakukan pemutakhiran database mitra, serta menyampaikan informasi dan koordinasi nominasi secara berkala.
48	IKKS 4.5.2	Jumlah mitra akademis internasional yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survey	mitra	40	15	15	25	Tercapai	Perbedaan waktu, kesibukan mitra, dan perlunya koordinasi lintas institusi dalam proses nominasi.	Memperkuat komunikasi dengan mitra internasional, memanfaatkan jejaring kerja sama yang telah berjalan, serta melakukan koordinasi nominasi secara lebih awal dan terstruktur.
49	IKKS 4.5.3	Jumlah pengguna lulusan yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Employer Survey	mitra	50	20	20	30	Tercapai	Mempertahankan keterlibatan pengguna lulusan secara berkelanjutan dan	Memperkuat tracer study dan hubungan dengan pengguna lulusan, melakukan pemutakhiran

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									memastikan data kontak tetap mutakhir.	database secara berkala, serta membangun komunikasi berkelanjutan dengan institusi/perusahaan pengguna lulusan.
50	IKKS 8.4.1	Rasio mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial	rasio	0,20	0	0	0,21	Tercapai	Tidak ada kendala	-
51	IKKS 8.4.2	Jumlah kegiatan untuk membantu komunitas sekitar dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan	kegiatan	2	0	0	1	Belum ditargetkan TW III	-	-
52	IKKS 8.4.3	Jumlah partisipasi penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan	dokumen	2	1	0	1	Belum tercapai	-	-
53	IKKS 8.4.4	Rasio mahasiswa baru dari kelompok ekonomi bawah	rasio	0,20	0	0	0,21	Belum ditargetkan TW III	-	-
54	IKKS 8.4.5	Jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu	kegiatan	2	1	0	1	Belum tercapai	-	-
55	IKKS 8.4.6	Jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan	dokumen	14	5	0	2	Belum tercapai	Tema pengentasan kemiskinan kurang sesuai dengan bidang ke-MIPA-an	-
56	IKKS 8.4.7	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 1 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	2	0	0	3	Belum ditargetkan TW III	Tidak ada kendala	-

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
57	IKKS 8.4.8	Jumlah program dan penerima manfaat intervensi ketahanan pangan bagi mahasiswa dan staf	kegiatan	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Dokumentasi dibuat lebih rapi untuk kegiatan makan-makan setelah apel dan senam, termasuk mencatat jenis makanan berdasarkan jenisnya. Sehingga jumlah program tidak hanya bergantung dari jumat berkah
58	IKKS 8.4.9	Jumlah pantry yang layak di setiap prodi	unit	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Mendokumentasikan jumlah pantry dan dibuat kebijakan pantry sehat bersama kantin sehat
59	IKKS 8.4.10	Jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan	kegiatan	1	1	0	6	Tercapai	Tidak ada kendala	-
60	IKKS 8.4.11	Jumlah kolaborasi in kind dengan petani lokal dan/atau produsen makanan	kegiatan	1	1	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
61	IKKS 8.4.12	Kebijakan kantin sehat bagi sivitas academia	dokumen	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Mendokumentasikan jumlah pantry dan dibuat kebijakan pantry sehat bersama kantin sehat
62	IKKS 8.4.13	Jumlah kontribusi riset dan publikasi bertema kelaparan dan ketahanan pangan	dokumen	2	1	8	28	Tercapai	Tidak ada kendala	-
63	IKKS 8.4.14	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 2 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	2	1	1	9	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
										dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
64	IKKS 8.4.16	Jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup	kegiatan	2	1	0	2	Tercapai	Tidak ada kendala	-
65	IKKS 8.4.19	Jumlah riset dan publikasi bertema kesehatan dan kesejahteraan (SDG 3)	dokumen	2	1	20	43	Tercapai	Tidak ada Kendala	-
66	IKKS 8.4.20	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 3 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	1	1	1	3	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
67	IKKS 8.4.21	Jumlah kegiatan kuliah umum untuk public	kegiatan	2	1	1	3	Tercapai	-	-
68	IKKS 8.4.22	Jumlah program micro-credential	program	3	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
69	IKKS 8.4.23	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang gratis	matakuliah	2	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
70	IKKS 8.4.24	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang berbayar	matakuliah	1	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
71	IKKS 8.4.25	jumlah program/kegiatan yang mendukung akses pendidikan inklusif	kegiatan	1	0	2	2	Capaian lebih awal	-	-
72	IKKS 8.4.26	Jumlah riset dan publikasi bertema kualitas pendidikan (SDG 4)	dokumen	28	10	10	230	Tercapai	Tidak ada kendala	-

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
73	IKKS 8.4.27	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 4 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	3	1	1	45	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
74	IKKS 8.4.33	Jumlah riset dan publikasi bertema kesetaraan gender	dokumen	2	1	5	8	Tercapai	Tidak ada kendala	-
75	IKKS 8.4.34	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 5 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
76	IKKS 8.4.37	Jumlah sistem IPAL	unit	1	1	0	1	Belum tercapai	-	-
77	IKKS 8.4.38	Jumlah water tap siap minum	unit	1	1	2	4	Tercapai	-	-
78	IKKS 8.4.39	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen air	kegiatan	2	1	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
79	IKKS 8.4.42	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, sanitasi, dan kualitas air.	dokumen	1	1	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
80	IKKS 8.4.43	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 6 di unit kerja yang terdokumentasi dan	kegiatan	2	1	1	7	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
		dipublikasikan dalam berita sesuai standar								dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
81	IKKS 8.4.44	Roadmap net zero emission	dokumen	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Kegiatan penyusunan roadmap SDG juga sekaligus ada roadmap zero emiision dan aksi iklim
82	IKKS 8.4.45	Review penggunaan energi komprehensif beserta analisis efisiensi konsumsinya	dokumen	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Strateginya melalui penelitian
83	IKKS 8.4.46	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang efisiensi dan energi bersih	judul	5	2	2	2	Tercapai	-	-
84	IKKS 8.4.47	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan industri tentang upaya mengefisiensi energi	kegiatan	1	1	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
85	IKKS 8.4.49	Rasio penggunaan energi dari low carbon	rasio	0,2	0	-	0,21	Data TW III belum terisi	Tidak ada kendala	Strateginya melalui penelitian
86	IKKS 8.4.50	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau	dokumen	7	2	8	8	Tercapai	-	-
87	IKKS 8.4.51	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 7 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	3	1	1	9	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
88	IKKS 8.4.52	Persentase mahasiswa yang mengikuti program kerja praktik/magang	persentase	20	5	5	15	Tercapai	-	-
89	IKKS 8.4.56	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	dokumen	3	1	14	-	Tercapai	-	-
90	IKKS 8.4.57	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 8 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	1	0	1	11	Capaian lebih awal	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
91	IKKS 8.4.58	Pendapatan riset berasal dari IDUKA	juta rupiah	150	50	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
92	IKKS 8.4.59	Jumlah spin off yang didanai	unit	1	1	1	-	Tercapai	-	-
93	IKKS 8.4.60	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	dokumen	5	1	6	-	Tercapai	-	-
94	IKKS 8.4.61	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 9 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	3	1	1	17	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
95	IKKS 8.4.62	jumlah mahasiswa asing dari negara berkembang	mahasiswa	10	2	188	196	Tercapai	Penjaringan calon mahasiswa dari negara	Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									berkembang masih terkendala oleh terbatasnya jejaring promosi, informasi beasiswa dan biaya studi, serta dukungan administrasi dan bahasa.	dan lembaga di negara berkembang, menyebarkan informasi program dan beasiswa secara terarah, serta menyediakan pendampingan pendaftaran dan administrasi.
96	IKKS 8.4.63	Penerimaan mahasiswa difabel	orang	2	1	1	1	Tercapai	-	-
97	IKKS 8.4.66	Ketersediaan layanan, fasilitas, dan dukungan akses disabilitas	unit	2	1	1	1	Tercapai	-	-
98	IKKS 8.4.67	Jumlah mahasiswa baru dari kelompok generasi pertama dan kelompok rentan	mahasiswa	1078,37	350	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
99	IKKS 8.4.69	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan berkurangnya ketimpangan atau kesenjangan	dokumen	2	1	26	-	Tercapai	-	-
100	IKKS 8.4.70	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 10 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	1	1	1	6	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
101	IKKS 8.4.72	Jumlah publikasi dan buku yang bisa diakses oleh public	judul		3	78	121	Tercapai	-	-
102	IKKS 8.4.73	Rasio pendanaan untuk kegiatan seni budaya	persen	0,50	0	0,01	-	Capaian lebih awal	-	-

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
103	IKKS 8.4.75	Jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting	kegiatan	2	1	0	16	Belum tercapai	-	-
104	IKKS 8.4.79	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kota dan Permukiman Berkelanjutan	dokumen	2	1	78	167	Tercapai	-	-
105	IKKS 8.4.80	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 11 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	1	0	0	13	Belum ditargetkan TW III	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
106	IKKS 8.4.82	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengolahan limbah	unit	1	0	0	2	Tercapai	Tidak ada kendala	Kedepannya mempertahankan dan mengoptimalkan operasional IPAL melalui pemeliharaan berkala, pemantauan kualitas efluen, serta evaluasi kinerja secara rutin.
107	IKKS 8.4.83	Laporan efisiensi penggunaan bahan sekali pakai	dokumen	1	0	0	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Mempertahankan budaya penggunaan tumbler dan menerapkan pengurangan bahan sekali pakai secara berkelanjutan melalui kampanye, penyediaan fasilitas pendukung, serta monitoring penggunaan.
108	IKKS 8.4.84	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan	dokumen	5	1	104	168	Tercapai	-	-

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
		dengan Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab								
109	IKKS 8.4.85	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 12 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	3	1	1	16	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
110	IKKS 8.4.87	Jumlah kegiatanprogram edukasi dan kampanye perubahan iklim	judul	2	1	1	4	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
111	IKKS 8.4.88	Roadmap berbasis aksi iklim	dokumen	1	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kendala	-
112	IKKS 8.4.89	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan pemerintah terkait aksi iklim	kegiatan	2	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	Kegiatan penyusunan roadmap SDG juga sekaligus ada roadmap zero emiision dan aksi iklim
113	IKKS 8.4.90	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan NGO terkait aksi iklim	kegiatan	1	0	0	1	Tercapai	Tidak ada kendala	Kedepan bisa memperluas kolaborasi dengan NGO nasional/internasional melalui riset bersama, khususnya terkait rehabilitasi mangrove, karbon biru, dan aksi iklim berbasis masyarakat.

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
114	IKKS 8.4.91	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Penanganan Perubahan Iklim	dokumen	5	2	51	94	Tercapai	-	-
115	IKKS 8.4.92	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 13 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	5	2	2	25	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
116	IKKS 8.4.93	Jumlah kegiatan dan program edukasi bertemakan ekosistem air berkelanjutan	kegiatan	1	1	1	4	Tercapai	Tidak ada kendala	Melanjutkan dan memperluas edukasi ekosistem pesisir melalui kegiatan penanaman dan monitoring mangrove
117	IKKS 8.4.94	Jumlah short course bertemakan ekosistem air	kegiatan	1	1	1	2	Tercapai	Tidak ada kendala	Melanjutkan dan memperluas edukasi ekosistem pesisir melalui kegiatan penanaman dan monitoring mangrove
118	IKKS 8.4.97	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Ekosistem Air dan Lautan	dokumen	1	1	111	203	Tercapai	-	-
119	IKKS 8.4.98	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 14 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	1	1	1	4	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
120	IKKS 8.4.99	Jumlah kegiatan promosi mengenai konservasi tanah/lahan dan penggunaannya	kegiatan	2	1	1	1	Tercapai	Tidak ada kegiatan lain	Kegiatan Mahasiswa baru menanam bisa disesuaikan agar menjadi capaian indikator ini
121	IKKS 8.4.100	Jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem	judul	10	2	1	-	Belum tercapai	-	-
122	IKKS 8.4.101	Jumlah kegiatan pengabdian terkait manejemen pertanian berkelanjutan	judul	3	1	1	3	Tercapai	-	-
123	IKKS 8.4.102	Jumlah kemitraan aktif universitas dengan komunitas, pemerintah, dan mitra lain dalam pelestarian ekosistem darat	mitra	2	1	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
124	IKKS 8.4.103	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kehidupan di Darat	dokumen	10	5	121	254	Tercapai	-	-
125	IKKS 8.4.105	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 15 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	5	0	0	20	Belum ditargetkan TW III	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
126	IKKS 8.4.107	Deklarasi kebebasan mimbar akademik	kegiatan	1	1	0	1	Belum tercapai	-	-
127	IKKS 8.4.108	Jumlah kegiatan pengabdian terkait pengambilan kebijakan bagi mitra	judul	1	0	0	3	Belum ditargetkan TW III	-	-
128	IKKS 8.4.110	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 16 di unit kerja	kegiatan	1	0	1	2	Capaian lebih awal	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
		yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar								kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
129	IKKS 8.4.111	Jumlah kegiatan bertemakan SDGs dengan institusi pemerintah	kegiatan	5	2	2	3	Tercapai	-	-
130	IKKS 8.4.112	Jumlah kegiatan dialog publik / konferensi melibatkan pemerintah atau NGO	kegiatan	1	1	1	1	Tercapai	-	-
131	IKKS 8.4.113	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk pengukuran data SDGs	kegiatan	1	1	1	1	Tercapai	-	-
132	IKKS 8.4.114	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset SDGs	kegiatan	5	2	0	6	Belum tercapai	-	-
133	IKKS 8.4.115	Jumlah MOOCS atau micro-credential tentang SDGs	matakuliah	5	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
134	IKKS 8.4.116	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 17 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	5	2	2	43	Tercapai	Tidak ada kendala	Target telah tercapai melallui strategi yaitu kegiatan yang dikumpulkan tak hanya dari pengabdian, namun dari penelitian dan kegiatan dari ormawa
135	IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	82	0	65,22	-	Capaian lebih awal	Dari target 16 Prodi, capaian masih 15 Prodi. Kendala utama adalah adanya Prodi yang masih dalam proses pemenuhan atau	Melakukan pendampingan intensif terhadap Prodi yang belum berstatus Unggul, pemetaan kesenjangan berdasarkan kriteria akreditasi,

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									peningkatan status akreditasi serta belum seluruh indikator kinerja akreditasi terpenuhi secara optimal.	penguatan data dukung, serta monitoring berkala terhadap kesiapan dokumen dan eviden.
136	IKKS 7.1.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	82,50	0	-	-	Data TW III belum terisi	-	-
137	IKKS 7.2.2	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	4	0	0	3,84	Belum ditargetkan TW III	-	-
138	IKKS 7.3.3	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	94	0	0	-	Belum ditargetkan TW III	-	-
139	IKKS 7.3.4	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	100	0	0	-	Belum ditargetkan TW III	-	-
140	IKKS 8.1.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	prodi	16	0	15	-	Capaian lebih awal	Dari target 16 Prodi, capaian masih 15 Prodi. Kendala utama adalah adanya Prodi yang masih dalam proses pemenuhan atau peningkatan status akreditasi serta belum seluruh indikator kinerja akreditasi terpenuhi secara optimal.	Melakukan pendampingan intensif terhadap Prodi yang belum berstatus Unggul, pemetaan kesenjangan berdasarkan kriteria akreditasi, penguatan data dukung, serta monitoring berkala terhadap kesiapan dokumen dan eviden.
141	IKKS 8.2.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Prodi	5	0	3	-	Capaian lebih awal	Dari target 5 Prodi, baru 3 Prodi yang memperoleh akreditasi	Mempercepat persiapan Prodi kandidat melalui pendampingan

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
									internasional. Kendala meliputi kesiapan dokumen berstandar internasional, pemenuhan persyaratan lembaga akreditasi, kesiapan SDM, kurikulum, luaran internasional, serta pembiayaan proses akreditasi.	penyusunan dokumen, benchmarking, penguatan kurikulum dan pembelajaran berstandar internasional, peningkatan luaran internasional, serta penyediaan dukungan anggaran dan fasilitasi proses akreditasi.
142	IKKS 8.3.5	Rerata Nilai H-Bat	skor	85	0	0	-	Menunggu pengukuran	Tidak ada kendala	-
143	IKKS 9.1.1	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	48	0	0	-	Belum ditargetkan TW III	-	-
144	IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	58	0	0	-	Belum ditargetkan TW III	-	-
145	IKKS 9.1.3	Persentase Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persen	100	0	99	99	Capaian lebih awal	-	-
146	IKKU 5.2.1	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi dalam negeri	persen	10	4	4	6	Tercapai	-	-
147	IKKU 5.2.2	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi luar negeri	persen	10	4	4	6	Tercapai	-	-
148	IKKU 5.2.3	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/	persen	10	4	4	6	Tercapai	-	-

No	Kode	Indikator	Satuan	Target 2026	Target TW III	Capaian TW III	Capaian Aktual*	Status	Kendala	Strategi
		Sekolah Pascasarjana dan Satuan Pendidikan								

** Kolom capaian aktual hanya diisi pada indikator tertentu sesuai file sumber.*

LAMPIRAN 2

RINGKASAN PETA IDENTIFIKASI DAN PEMANTAUAN RISIKO FMIPA TAHUN 2026

File peta risiko memuat identifikasi dan pengendalian risiko sampai Triwulan II. Seluruh kolom pemantauan dan pengendalian Triwulan III pada file sumber belum terisi; oleh karena itu lampiran menampilkan level risiko awal, pengendalian yang ada, kejadian risiko terbaru pada TW II, dan status realisasi pengendalian TW II sebagai basis tindak lanjut.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
1	IKKU 1.1.a	Angka Efisiensi Edukasi D3	40.O.1.MN.1	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Penguatan peran dosen wali dan sistem bimbingan akademik, Pemanfaatan sistem informasi akademik untuk tracking progres studi mahasiswa	Keterlambatan kelulusan masih dijumpai pada beberapa mahasiswa tingkat akhir, terutama akibat lamanya masa tunggu revisi tugas akhir dan kendala finansial keluarga, meskipun secara umum rasio kelulusan membaik.	Sudah	Mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang masuk periode perhitungan AEE, diundang pada acara FGD Percepatan Penyelesaian Studi, di tingkat fakultas. Selanjutnya mereka diarahkan ke prodi untuk menyampaikan persoalan dan kendala dalam penyelesaian studi lebih intens dan mendalam.
2	IKKU 1.1.b	Angka Efisiensi Edukasi S1	40.O.2.MN.2	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Penguatan peran dosen wali dan sistem bimbingan akademik, Pemanfaatan sistem informasi akademik untuk tracking progres studi mahasiswa	Hambatan penyusunan skripsi bergeser dari kesulitan mencari topik menjadi kendala pengumpulan data di lapangan dan penjadwalan	Sudah	Mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang masuk periode perhitungan AEE, diundang pada acara FGD Percepatan Penyelesaian Studi, di tingkat fakultas. Selanjutnya mereka diarahkan ke prodi

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
							bimbingan dengan dosen yang padat.		untuk menyampaikan persoalan dan kendala dalam penyelesaian studi lebih intens dan mendalam.
3	IKKU 1.1.c	Angka Efisiensi Edukasi S2	40.O.3.MN.3	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penguatan peran dosen wali dan sistem bimbingan akademik, Pemanfaatan sistem informasi akademik untuk tracking progres studi mahasiswa	Mengingat beberapa mahasiswa magister adalah pekerja/profesional, progres tesis kerap mandek karena manajemen waktu yang kurang optimal dari sisi mahasiswa.	Sudah	Mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang masuk periode perhitungan AEE, diundang pada acara FGD Percepatan Penyelesaian Studi, di tingkat fakultas. Selanjutnya mereka diarahkan ke prodi untuk menyampaikan persoalan dan kendala dalam penyelesaian studi lebih intens dan mendalam.
4	IKKU 1.1.d	Angka Efisiensi Edukasi S3	40.O.4.MN.4	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penguatan peran dosen wali dan sistem bimbingan akademik, Pemanfaatan sistem informasi akademik untuk tracking progres studi mahasiswa	Keterlambatan kelulusan masih dijumpai pada beberapa mahasiswa tingkat akhir, terutama akibat lamanya masa tunggu revisi tugas akhir dan kendala finansial keluarga, meskipun secara umum rasio kelulusan membaik.	Sudah	Mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang masuk periode perhitungan AEE, diundang pada acara FGD Percepatan Penyelesaian Studi, di tingkat fakultas. Selanjutnya mereka diarahkan ke prodi untuk menyampaikan persoalan dan kendala dalam penyelesaian

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
									studi lebih intens dan mendalam.
5	IKKU 1.2.a	Jumlah Mahasiswa magister	40.O.111.MD.46	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membuat sistem monitoring, evaluasi rutin, dan laporan capaian mahasiswa magister	Upaya sosialisasi melalui jaringan alumni dan mitra potensial telah dilakukan, namun minat calon mahasiswa dari instansi mitra masih terhambat oleh kebijakan izin belajar di internal instansi mereka	Sudah	Menginisiasi pertemuan langsung dengan pengambil kebijakan di instansi mitra untuk menjajaki skema kelas kerja sama atau beasiswa parsial.
6	IKKU 1.2.b	Jumlah Mahasiswa doktor	40.O.110.MD.45	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membuat sistem monitoring, evaluasi rutin, dan laporan capaian mahasiswa doktor	Upaya sosialisasi melalui jaringan alumni dan mitra potensial telah dilakukan, namun minat calon mahasiswa dari instansi mitra masih terhambat oleh kebijakan izin belajar di internal instansi mereka	Sudah	Menginisiasi pertemuan langsung dengan pengambil kebijakan di instansi mitra untuk menjajaki skema kelas kerja sama atau beasiswa parsial.
7	IKU 1.3	Jumlah mahasiswa internasional	40.O.109.EX.25	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyediakan layanan orientasi, pendampingan akademik, dan fasilitas pendukung untuk	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'jumlah	-	-

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
						mahasiswa internasional	mahasiswa internasional', terutama terkait fasilitas. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.		
8	IKKU 2.1.a	Persentase rasio terbobot lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan studi lanjut dengan masa tunggu maksimal < 12 bulan	40.O.5.EX.1	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	identifikasi berbagai potensi risiko, antara lain kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, keterbatasan jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta belum optimalnya pengelolaan data tracer study alumni.	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'persentase rasio terbobot lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan studi lanjut dengan masa tunggu maksimal < 12 bulan', terutama terkait career center belum berjalan maksimal. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.	Sudah	Pemahaman tentang tracer study dan poin-poin penting yang perlu diisikan telah diberikan pada saat pembekalan tracer study

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
9	IKKU 2.1.b	Respon Rate Alumni	40.O.6.MN.5	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	melakukan pemutakhiran basis data alumni, meningkatkan komunikasi melalui berbagai media, serta mengoptimalkan peran unit pengelola tracer study dan organisasi alumni.	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'respon rate alumni', terutama terkait sosialisasi tracer study kepada alumni belum optimal. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.	Sudah	Pemahaman tentang tracer study dan poin-poin penting yang perlu diisikan telah diberikan pada saat pembekalan tracer study
10	IKKU 2.1.c	Jumlah Profil Alumni Berdampak	40.O.7.MD.1	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	pemutakhiran database alumni, penguatan jejaring dengan organisasi alumni, serta pengembangan sistem informasi alumni yang terintegrasi.	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'jumlah profil alumni berdampak', terutama terkait belum ada mekanisme pengumpulan informasi alumni. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena	Sudah	Mewajibkan tim Gugus Humas dan Promosi fakultas membuat konten profil alumni sukses per prodi.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
							tindak lanjut telah dilaksanakan.		
11	IKKU 3.1.a	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan di luar program studi	40.O.114.MN.63	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program MBKM, Penugasan dosen pembimbing MBKM	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'jumlah mahasiswa s1 dan d4/d3/d2/d1 berkegiatan di luar program studi', terutama terkait koordinasi antar unit kurang efektif. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.	Sudah	Proses rekognisi mahasiswa diberikan fleksibilitas untuk menarik minat mahasiswa berkegiatan di luar program studi
12	IKKU 3.1.b	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 meraih prestasi minimal tingkat nasional	40.O.112.MD.47	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membangun database prestasi mahasiswa dan evaluasi berkala	Hasil monitoring Triwulan II menunjukkan risiko masih muncul secara terbatas pada kegiatan 'jumlah mahasiswa s1 dan d4/d3/d2/d1 meraih prestasi minimal tingkat nasional', terutama terkait tidak ada sistem pencatatan dan	Sudah	PIC dari masing-masing kompetisi mendesain time line untuk pembekalan dan pendampingan dan melakukan pembinaan dilevel fakultas

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
							evaluasi prestasi mahasiswa. Namun kondisi lebih terkendali dibanding Triwulan I karena tindak lanjut telah dilaksanakan.		
13	IKU 4.1	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	40.O.10.MD.5	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Mendorong partisipasi dosen dalam konferensi dan forum internasional	Biaya APC meningkat akibat turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar dan mata uang asing lainnya	Sudah	Memperluas bidang pada grup/tim penelitian dengan kolaborasi lintas rumpun
14	IKU 4.2	Jumlah dosen tetap berpendidikan S3	40.O.9.MN.7	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyederhanaan prosedur tugas belajar	Keterlambatan lulus program S3	Sudah	Pemberian bantuan penelitian disertasi melalui dari fakultas
15	IKU 5.1	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/Lembaga	40.R.3.MD.4	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Evaluasi kualitas dan relevansi program kerja sama	Kurangnya jejaring dengan mitra	Sudah	Memaksimalkan tracer study
16	IKKU 5.1.a	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Start-up	40.R.2.MD.3	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Evaluasi kualitas program kerja sama dan pemilihan mitra strategis	Banyaknya start-up mitra yang tutup usaha	Sudah	Memaksimalkan penjaringan melalui tracer study
17	IKKU 5.1.b	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Industri	40.R.1.MD.2	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Evaluasi kualitas program kerja sama dan pemilihan mitra strategis	Cakupan teoritis penelitian tidak sesuai dengan topik penelitian	Sudah	Memperketat kurasi pada tahap proposal penelitian

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
18	IKKU 5.1.c	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Pemerintahan	40.O.8.MN.6	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Meningkatkan koordinasi dan monitoring pelaksanaan program kerja sama	Topik penelitian kolaborasi belum menjawab kebutuhan jangka menengah atau jangka panjang	Sudah	Memberikan prioritas pada proposal penelitian kolaborasi yang berkelanjutan
19	IKKU 5.1.d	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Masyarakat	40.O.11.MD.6	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menyusun perjanjian kerja sama yang memuat target luaran yang jelas (kegiatan, publikasi, produk, atau laporan)	Target kerjasama kurang menyentuh masyarakat	Sudah	Kegiatan harus melibatkan pakar baik dari internal maupun pihak eksternal
20	IKKU 5.1.e	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Internasional	40.O.12.MD.7	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menyusun perjanjian kerja sama internasional yang mencantumkan target luaran yang terukur (joint research, publikasi, seminar internasional)	Target luaran beberapa kerja sama belum terkonsep dengan baik	Sudah	Tim peneliti harus melibatkan peneliti ahli
21	IKKU 5.1.f	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Artikel Jurnal Top Tier	40.R.4.EX.2	Risiko Reputasi (R)	Sedang (3)	Pendampingan review internal sebelum submit dan pemberian insentif publikasi	Biaya APC meningkat dampak pelemahan rupiah	Sudah	Membuat alternatif pendanaan publikasi pada jurnal internasional top tier mengggunakan skema subscription
22	IKKU 5.1.g	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100	40.O.13.MD.8	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Penguatan program joint research, visiting researcher, dan kolaborasi penelitian	Biaya APC meningkat dampak pelemahan rupiah	Sudah	Membuat alternatif pendanaan publikasi pada jurnal internasional top tier

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
		dunia berupa Artikel Jurnal Publikasi Q1							mengggunakan skema subscription
23	IKKU 5.1.h	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional	40.R.5.EX.3	Risiko Reputasi (R)	Sedang (3)	Review internal proposal dan mentoring oleh peneliti berpengalaman	Kurangnya partisipasi pada organisasi ilmiah internasional	Sudah	Memberikan dukungan pendanaan untuk pendaftaran
24	IKKU 6.1.a	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi terindeks Scopus/WoS	40.O.14.MD.9	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Integrasi luaran penelitian berupa artikel ilmiah dalam setiap program penelitian	Penelitian masih berjalan	Sudah	Segera dibentuk tim evaluasi tahap 50%
25	IKKU 6.1.b	Jumlah publikasi dalam bentuk artikel dalam jurnal terindeks scopus/WoS	40.O.15.MD.10	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Integrasi luaran penelitian berupa artikel ilmiah dalam setiap proyek penelitian	Penelitian masih berjalan	Sudah	Segera dibentuk tim evaluasi tahap 50%
26	IKKU 6.1.c	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional Top Tier	40.R.6.MD.11	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Pendampingan review internal artikel sebelum submit dan pemberian insentif publikasi	Kurangnya pendanaan akibat pelemahan rupiah sehingga RAB penelitian tidak lagi relevan dari rencana awal	Sudah	Membentuk tim evaluasi tahap realisasi 50%
27	IKKU 6.1.d	Jumlah publikasi ilmiah dosen dari hasil penelitian yang	40.O.16.MN.8	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Penjadwalan kolaborasi, pertemuan rutin, penggunaan	Pendanaan publikasi sering dibebankan seluruhnya pada penulias pertama	Sudah	Mendorong kelompok riset untuk joint publication melalui skema subscription

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
		berkolaborasi dengan co-author internasional				platform manajemen proyek penelitian			
28	IKKU 6.1.e	Jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1)	40.R.7.EX.4	Risiko Reputasi (R)	Sedang (3)	Review internal artikel sebelum submit dan pemberian insentif publikasi Q1	Beberapa publisher jurnal Q1 mensyaratkan dokumen diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah	Sudah	Membentuk tim penerjemah tersertifikasi
29	IKKU 6.1.f	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDG's	40.R.8.EX.5	Risiko Reputasi (R)	Renda h (2)	Pendampingan review internal artikel sebelum submit dan pemberian insentif publikasi	Jumlah penelitian didanai yang bertema SDG's masih sedikit	Sudah	Melakukan evaluasi penelitian didanai pada tahap 50%
30	IKKU 6.1.g	Jumlah afiliasi co-author luar negeri yang berkolaborasi dan menghasilkan 3 paper bersama dalam 5 tahun terakhir	40.O.103.MN.6 1	Risiko Operasiona l (O)	Renda h (2)	Memperkuat koordinasi riset lintas negara dengan penjadwalan rutin dan penggunaan platform kolaborasi digital.	Dibutuhkan kunjungan kerja ke unit co-author yang berafiliasi	Sudah	Perlu pendanaan tambahan untuk mendukung akomodasi kunjungan kerja kelompok
31	IKKU 6.1.h	Jumlah negara yang berkolaborasi dengan institusi dalam penulisan 3 paper bersama dengan instansi yang sama dalam 5 tahun terakhir	40.O.17.MN.9	Risiko Operasiona l (O)	Sedang (3)	Penjadwalan kolaborasi, platform manajemen proyek penelitian, pertemuan rutin	Kurangnya jejaring kerja sama melalui organisasi ilmiah internasional	Sudah	Perlu alokasi pembiayaan pendaftaran oragnisasi ilmiah internasional
32	IKU 7.1	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas),	40.O.18.MD.12	Risiko Operasiona l (O)	Sedang (3)	Mengembangkan program penelitian, pengabdian, dan pembelajaran berbasis SDGs	Kurangnya kegiatan bertema SDG's 1, 4, 17 dan 2 pilihan yang melibatkan masyarakat	Sudah	Pembentukan tim pengabdian masyarakat lintas rumpun untuk

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
		SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan							memperluas jangkauan program
33	IKU 8.1	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	40.O.19.MD.13	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membangun sistem informasi peluang kerja sama kebijakan	Kurangnya komunikasi dengan pihak pemerintah atau perusahaan terkait temuan ilmiah yang berpotensi berdampak pada masyarakkat luas	Sudah	Membentuk tim yang menangani hasil FGD dan tindak lanjutnya
34	IKKU 8.1.a	Jumlah dosen inbound	40.R.9.EX.6	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Meningkatkan reputasi akademik melalui publikasi internasional, konferensi, dan kolaborasi riset	Tidak terjadi resiko. Target terpenuhi.	Sudah	Tidak ada
35	IKKU 8.1.b	Proporsi dosen inbound berkualifikasi minimal S3	40.O.21.MN.10	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyusunan perencanaan kegiatan internasional dan koordinasi antara fakultas dan unit kerja sama	Tidak terjadi resiko. Target terpenuhi.	Sudah	Tidak ada
36	IKU 8.3	Jumlah Alumni yang Berkontribusi Kembali ke Kampus	40.O.20.MD.14	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Mengembangkan sistem database alumni terintegrasi dan melakukan pemutakhiran data secara berkala	Banyak alumni memberikan kuliah tamu asecara mandiri, namun tidak tercatat dalam sistem pelaporan resmi fakultas.	Sudah	Menyusun daftar kebutuhan fakultas yang bisa diintervensi oleh alumni (misal: beasiswa ikatan alumni, atau praktisi mengajar).

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
37	IKKU 10.1.a	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	40.O.26.MD.15	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyusunan rencana kerja dan koordinasi pelaksanaan program ZI	Tidak terjadi resiko	Sudah	Tidak ada
38	IKKU 11.b.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	40.O.27.MD.16	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Penguatan integrasi antara perencanaan kinerja dan penganggaran	Belum ada risiko terjadi	Sudah	Senatiasa mengikuti regulasi
39	IKKU 9.1.i	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama Tridharma dengan Pemerintah (Pusat/daerah)	40.O.22.MN.11	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Penguatan koordinasi antar unit dan penyusunan mekanisme pelaksanaan kerja sama	Pendanaan kegiatan bersama pemerintah hanya cukup untuk akomodasi kegiatan	Sudah	Memperketat penyususnan RAB
40	IKKU 9.1.j	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama Tridharma dengan industri (Swasta/BUMN/BUMD)	40.O.23.MN.12	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penguatan mekanisme koordinasi dan manajemen proyek kerja sama	Kerja sama yang terjalin masih pada tahap penjajakan	Sudah	Meningkatkan kualitas penelitian yang berorinentasi pada industri
41	IKKU 9.1.k	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama tridharma dengan Organisasi Non Pemerintah (LN/DN)	40.O.24.MN.13	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penguatan koordinasi dan mekanisme pelaksanaan kerja sama tridharma	Kerja sama yang terjalin tidak berorientasi pada profit	Sudah	Membuat road map jangka panjang tentang arah pengabdian masyarakat
42	IKKU 9.1.l	Pendapatan Kerja Sama tridharma dengan Kontribusi /tarif layanan	40.O.25.MN.14	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) layanan dan penguatan koordinasi antar unit	Terdapat banyak peralatan sumber income generate yang dioperasikan tidak maksimal atau sedang dalam maintenance	Sudah	Jumlah operator atau laboran harus disesuaikan dengan beban kerja layanan pada tiap unit laboratorium

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
43	IKKS 2.4.1	Jumlah mahasiswa asing full degree	40.O.113.MD.48	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan promosi global melalui website dan media internasional	Anggaran yang tersedia untuk optimalisasi mendatangkan mahasiswa internasional masih terbatas, serta komunikasi ke mitra masih pada tataran personal	Sudah	Flyer program didistrubusikan kepada mitra potensial di LN, dan komunikasi lintas prodi dan mitra dipusatkan ke tim student mobility fakultas
44	IKKS 2.4.2	Jumlah mahasiswa inbound internasional	40.R.33.MD.49	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Meningkatkan promosi internasional dan publikasi program studi	Anggaran yang tersedia untuk optimalisasi mendatangkan mahasiswa internasional masih terbatas, serta komunikasi ke mitra masih pada tataran personal	Sudah	Flyer program didistrubusikan kepada mitra potensial di LN, dan komunikasi lintas prodi dan mitra dipusatkan ke tim student mobility fakultas
45	IKKS 2.4.3	Jumlah mahasiswa outbound Internasional	40.R.34.MD.50	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Sosialisasi program mobilitas internasional kepada mahasiswa	Anggaran yang tersedia untuk optimalisasi mendatangkan mahasiswa internasional masih terbatas, serta komunikasi ke mitra masih pada tataran personal	Sudah	Flyer program didistrubusikan kepada mitra potensial di LN, dan komunikasi lintas prodi dan mitra dipusatkan ke tim student mobility fakultas

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
46	IKKS 2.4.4	Jumlah dosen asing yang berkontribusi pada tridharma	40.O.28.MN.15	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penguatan koordinasi program tridharma yang melibatkan dosen asing	Setiap prodi telah didorong menjadwalkan satu mitra kampus LN untuk mengajar di prodinya. Namun, proses perekaman di sistem tidak dilakukan secara optimal, karena untuk menerbitkan kode dosen sehingga bisa dijadwalkan di SIKADU perlu kelengkapan adaministrasi, dan beberapa prodi terkendala hal ini.	Sudah	Bidang Akademik dilibatkan untuk memberikan reminder secara berkala bagi prodi yang belum melengkapai data DLB LN
47	IKKS 2.4.5	Jumlah kegiatan summer course/ summer camp/ short course inbound internasional	40.O.29.MD.17	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyusunan SOP pelaksanaan program inbound internasional	Realisasi jumlah peserta asing seringkali belum mencapai kuota maksimal; ketergantungan pada satu atau dua mitra lama saja.	Sudah	Koordinasi mitra, sosialisasi kegiatan, dan intensitas pembahasan program dilakukan secara berkala oleh WD1 dan Gugus Mobility
48	IKKS 4.5.1	Jumlah mitra akademis domestik yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survey	40.R.10.EX.7	Risiko Reputasi (R)	Sedang (3)	Meningkatkan reputasi akademik melalui publikasi, konferensi, dan kolaborasi riset	Beberapa figur yang masuk dalam rencana nominasi menolak dengan alasan tidak ingin dikenal secara berlebihan	Sudah	Menambah daftar calaon nominasi

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
49	IKKS 4.5.2	Jumlah mitra akademis internasional yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survey	40.R.11.EX.8	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Meningkatkan reputasi melalui publikasi internasional, konferensi, dan kolaborasi riset global	Mitra yang dicalonkan dalam nominasi merasa tidak memiliki hubungan yang kuat dengan FMIPA UNNES	Sudah	Pemberian insentif berupa kolaborasi riset atau publikasi bersama.
50	IKKS 4.5.3	Jumlah pengguna lulusan yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Employer Survey	40.R.12.EX.9	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri	Lulusan sulit dihubungi (kontak tidak aktif).	Sudah	Pembuatan platform alumni terpadu dengan update mandiri.
51	IKKS 8.4.1	Rasio mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial	40.O.30.MN.16	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyusunan SOP seleksi dan penyaluran bantuan finansial	Penerima KIP-K berkurang	Sudah	Alokasi mahasiswa dengan UKT 1 dan dan 2 sebesar 20% dipenuhi.
52	IKKS 8.4.10	Jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan	40.O.35.MD.20	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyusun pedoman dokumentasi dan publikasi kegiatan, memanfaatkan media internal dan eksternal	Adopsi inovasi rendah	Sudah	Demonstrasi plot (demplot) sebagai contoh nyata.
53	IKKS 8.4.100	Jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem	40.O.82.MN.49	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Memberikan insentif, pengakuan, dan dukungan SDM untuk pelaksanaan pengabdian	Dampak lingkungan tidak berkelanjutan pasca-kegiatan.	Sudah	Pembentukan kelompok sadar lingkungan (Pokdarling) binaan.
54	IKKS 8.4.101	Jumlah kegiatan pengabdian terkait manejemen pertanian berkelanjutan	40.O.83.MN.50	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Memberikan insentif, penghargaan, dan dukungan SDM untuk pelaksanaan pengabdian	Rantai pasok tidak stabil (produk sulit diserap pasar).	Sudah	Sertifikasi produk ramah lingkungan untuk nilai tambah.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
55	IKKS 8.4.103	Jumlah kemitraan aktif universitas dengan komunitas, pemerintah, dan mitra lain dalam pelestarian ekosistem darat	40.O.84.MN.51	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan sosialisasi, motivasi, dan insentif bagi dosen, staf, dan mahasiswa	Defisit pendanaan bersama untuk program jangka panjang.	Sudah	Akses hibah pada skema CSR perusahaan.
56	IKKS 8.4.104	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kehidupan di Darat	40.O.85.MN.52	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi	Kurangnya kolaborasi lintas disiplin.	Sudah	Pembentukan Pusat Riset ekosistem darat.
57	IKKS 8.4.105	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 15 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.86.MD.38	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Publikasi tidak sinkron dengan target capaian SDG.	Sudah	Monitoring progres melalui sistem informasi manajemen.
58	IKKS 8.4.107	Deklarasi kebebasan mimbar akademik	40.O.87.MN.53	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Sosialisasi berkala melalui workshop, email, media internal, dan orientasi mahasiswa/dosen baru	Reaksi negatif publik yang mengancam reputasi institusi.	Sudah	Manajemen krisis kehumasan dan pemantauan media (media monitoring).
59	IKKS 8.4.108	Jumlah kegiatan pengabdian terkait pengambilan kebijakan bagi mitra	40.O.88.MN.54	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyediakan insentif, pengakuan, dan dukungan SDM untuk pelaksanaan pengabdian	Riset/kajian dianggap tidak aplikatif.	Sudah	Uji coba model kebijakan dalam skala pilot atau terbatas.
60	IKKS 8.4.11	Jumlah kolaborasi in kind dengan petani lokal	40.O.36.MD.21	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyusun pedoman dokumentasi dan publikasi,	Kolaborasi tidak berkelanjutan (aset terbengkalai).	Sudah	Kontrak kerja sama dengan klausul

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
		dan/atau produsen makanan				memanfaatkan media internal dan eksternal			pemeliharaan aset bersama.
61	IKKS 8.4.110	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 16 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.27.MD.39	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Menyusun roadmap kegiatan SDG 16, menetapkan target tahunan, integrasi dalam program kerja unit	Narasi berita tidak memenuhi standar profesional/akademik.	Sudah	Peer-review konten berita oleh tim editorial internal.
62	IKKS 8.4.111	Jumlah kegiatan bertemakan SDGs dengan institusi pemerintah	40.O.89.EX.17	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Membentuk tim koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan bersama dengan institusi pemerintah	Ketidakselarasan program (tujuan universitas vs prioritas daerah).	Sudah	Sinkronisasi dokumen Roadmap SDGs kampus dengan RPJMD.
63	IKKS 8.4.112	Jumlah kegiatan dialog publik / konferensi melibatkan pemerintah atau NGO	40.O.90.EX.18	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membentuk tim koordinasi pelaksanaan kegiatan dialog publik atau konferensi	Ketidaksesuaian substansi dengan tema SDG's.	Sudah	Review materi paparan narasumber sebelum acara dimulai.
64	IKKS 8.4.113	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk pengukuran data SDGs	40.O.91.MD.40	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan terkait metodologi pengukuran, pengolahan, dan pelaporan data SDGs agar sivitas akademika mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kolaborasi internasional	Risiko keamanan data dalam pertukaran lintas negara.	Sudah	Audit keamanan siber pada sistem penyimpanan data.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
65	IKKS 8.4.114	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset SDGs	40.O.92.MN.55	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	memperkuat kerja sama internasional antara perguruan tinggi dengan berbagai universitas, lembaga penelitian, serta organisasi internasional yang memiliki fokus pada isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perguruan tinggi dapat secara aktif menginisiasi program riset kolaboratif internasional melalui kegiatan penelitian bersama, seminar atau workshop internasional, pertukaran peneliti, serta pengembangan proyek penelitian yang mendukung pencapaian SDGs.	Ketidakjelasan hak atas kekayaan intelektual (HKI).	Sudah	Konsultasi dengan pakar hukum HKI universitas.
66	IKKS 8.4.115	Jumlah MOOCS atau micro-credential tentang SDGs	40.R.32.MR.6	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Menyusun kurikulum dan konten berbasis standar internasional, melakukan review dan validasi	-	-	-

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
67	IKKS 8.4.116	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 17 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.93.MR.2	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	dilakukan penyusunan SOP dokumentasi kegiatan, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta penguatan sistem pelaporan dan publikasi kegiatan SDGs.	Publikasi tidak sesuai standar (tidak menonjolkan aspek mitra).	Sudah	Proses verifikasi draft berita oleh tim ahli SDGs.
68	IKKS 8.4.12	Kebijakan kantin sehat bagi sivitas academia	40.O.37.MN.21	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Kampanye edukasi gizi, labeling menu, dan promosi perilaku sehat	Penurunan minat beli sivitas akademika.	Sudah	Kampanye gaya hidup sehat dan promosi kantin secara masif.
69	IKKS 8.4.13	Jumlah kontribusi riset dan publikasi bertema kelaparan dan ketahanan pangan	40.O.38.MN.22	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, dan mentoring	Topik riset tidak relevan dengan kondisi kerawanan pangan lokal.	Sudah	Pembentukan kelompok riset tematik ketahanan pangan.
70	IKKS 8.4.14	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 2 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.17.MD.22	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Bukti pendukung tidak lengkap (foto/notulensi minim).	Sudah	Penyediaan daftar checklist kelengkapan dokumen di awal acara.
71	IKKS 8.4.16	Jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup	40.O.39.MN.23	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Memberikan insentif, penghargaan, dan dukungan SDM untuk pelaksanaan kegiatan	Program tidak berkelanjutan pasca-pengabdian selesai.	Sudah	Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) pendampingan jangka panjang.
72	IKKS 8.4.19	Jumlah riset dan publikasi bertema	40.O.40.MN.24	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan,	Rendahnya minat peneliti terhadap	Sudah	Kolaborasi riset multidisiplin (medis, sosial, teknologi).

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
		kesehatan dan kesejahteraan (SDG 3)				workshop, dan mentoring	topik kesehatan spesifik.		
73	IKKS 8.4.2	Jumlah kegiatan untuk membantu komunitas sekitar dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan	40.O.31.MN.17	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyusun perencanaan kegiatan yang terstruktur dan terintegrasi	Belum ada tim khusus yang menangani	Sudah	-
74	IKKS 8.4.20	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 3 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.18.MD.23	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	tidak ada kejadian	Sudah	tidak ada
75	IKKS 8.4.21	Jumlah kegiatan kuliah umum untuk public	40.O.41.MD.24	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan koordinasi antar unit penyelenggara	Kegiatan kuliah umum telah dikoordinasi dan diprogram. Kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan prodi, dilaporkan ke fakultas untuk difasilitasi	Sudah	Kuliah umum yang direncanakan diawal dan dikoordinasikan dengan fakultas, dialokasikan beberapa dana untuk fasilitasi kegiatan
76	IKKS 8.4.22	Jumlah program micro-credential	40.O.42.MC.1	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Pelaksanaan program tidak berjalan efektif	Mengikuti kebijakan dari UNNES, karena laman MOOC baru saja dilaunching. Sehingga kegiatan microcredential berbasis MOOC belum terlaksana	Sudah	Dua dosen telah diberikan penugasan untuk mendesain mata kuliah di MOOC yang dapat dikemas untuk kegiatan microcredential

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
77	IKKS 8.4.23	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang gratis	40.R.30.MR.4	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Menyusun kurikulum dan materi sesuai standar internasional untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik, Mendorong fakultas dan unit pembelajaran untuk mengembangkan kursus online gratis berbasis MOOCs berbahasa Inggris.	Mengikuti kebijakan dari UNNES, karena laman MOOC baru saja dilaunching. Sehingga kegiatan microcredential berbasis MOOC belum terlaksana	Sudah	Dua dosen telah diberikan penugasan untuk mendesain mata kuliah di MOOC yang dapat dikemas untuk kegiatan microcredential
78	IKKS 8.4.24	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang berbayar	40.R.31.MR.5	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Mengembangkan kursus MOOCs berbahasa Inggris berbayar melalui fakultas dan unit e-learning, Menyusun konten dan kurikulum berkualitas agar menarik peserta dan sesuai standar internasional.	Mengikuti kebijakan dari UNNES, karena laman MOOC baru saja dilaunching. Sehingga kegiatan microcredential berbasis MOOC belum terlaksana	Sudah	Dua dosen telah diberikan penugasan untuk mendesain mata kuliah di MOOC yang dapat dikemas untuk kegiatan microcredential
79	IKKS 8.4.25	jumlah program/kegiatan yang mendukung akses pendidikan inklusif	40.O.43.MD.25	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan sosialisasi program melalui berbagai media informasi kampus	Mahasiswa berkebutuhan khusus masih mengalami kesulitan dalam mengakses beberapa modul praktikum atau sumber belajar digital.	Sudah	Mengintegrasikan fitur screen reader atau teks alternatif pada setiap konten MOOCS dan materi ajar digital.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
80	IKKS 8.4.26	Jumlah riset dan publikasi bertema kualitas pendidikan (SDG 4)	40.O.44.MY.1	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Penyediaan hibah penelitian internal	Data kualitas pendidikan sulit diakses atau tidak representatif.	Sudah	Pemanfaatan big data dari sistem informasi pendidikan nasional.
81	IKKS 8.4.27	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 4 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.19.MD.26	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Menetapkan kewajiban publikasi kegiatan pada website atau media resmi universitas	Banyak kegiatan akademik (kuliah pakar, workshop) telah terlaksana, namun narasi berita belum menonjolkan keterkaitan dengan poin-poin SDG 4.	Sudah	Sudah terlaksana
82	IKKS 8.4.3	Jumlah partisipasi penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan	40.O.32.MN.18	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Pengakuan kegiatan penyusunan kebijakan sebagai bagian dari kinerja dosen (BKD/SKP)	Capaian TW 2 kurang dari target.	Sudah	Optimalisasi pendataan oleh Prodi
83	IKKS 8.4.33	Jumlah riset dan publikasi bertema kesetaraan gender	40.O.45.MN.25	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, dan mentoring	Publikasi kurang diminati jurnal bereputasi.	Sudah	Pendampingan penulisan artikel ilmiah bertaraf internasional.
84	IKKS 8.4.34	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 5 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.46.MD.27	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Dokumentasi minim atau tidak sensitif gender.	Sudah	Checklist keberagaman partisipan dalam setiap laporan kegiatan.
85	IKKS 8.4.37	Jumlah sistem IPAL	40.R.20.MN.26	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Sosialisasi dan edukasi sivitas akademika tentang penggunaan	Kerusakan teknis sistem IPAL akibat kurang perawatan.	Sudah	Pemasangan sensor otomatis deteksi

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
						IPAL dan kepedulian lingkungan			kebocoran/kualitas limbah.
86	IKKS 8.4.38	Jumlah water tap siap minum	40.O.47.MN.27	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Edukasi penggunaan fasilitas air minum yang aman dan higienis	Penyumbatan saluran akibat endapan/kerak.	Sudah	Penambahan alat pelunak air (water softener).
87	IKKS 8.4.39	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen air	40.O.48.MN.28	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat, perencanaan berbasis data, evaluasi dan penyesuaian program	Teknologi tidak sesuai dengan kondisi geografis/sosial mitra.	Sudah	Pendampingan teknis berbasis kearifan lokal.
88	IKKS 8.4.4	Rasio mahasiswa baru dari kelompok ekonomi bawah	40.R.13.MN.19	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Melaksanakan program sosialisasi pendidikan tinggi dan motivasi ke sekolah-sekolah	Tidak ada resiko	Sudah	UNNES membuka kesempatan kuliah untuk mahasiswa ekonomi bawah
89	IKKS 8.4.42	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, sanitasi, dan kualitas air.	40.O.49.MD.28	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Panduan pemilihan topik riset, bimbingan metodologi, peer review internal	Publikasi rendah pada jurnal bereputasi	Sudah	Peer-review riset oleh pakar teknik lingkungan/hidrologi.
90	IKKS 8.4.43	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 6 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.21.MD.29	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Capaian kegiatan tidak terekspos publik	Sudah	Evaluasi rutin engagement publikasi SDG's secara berkala.
91	IKKS 8.4.44	Roadmap net zero emission	40.O.50.MN.29	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Edukasi, kampanye, dan pelibatan sivitas	Keterbatasan anggaran implementasi	Sudah	Cost-benefit analysis setiap tahapan roadmap.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
						akademika dalam program Net Zero			
T	IKKS 8.4.45	Review penggunaan energi komprehensif beserta analisis efisiensi konsumsinya	40.O.51.MN.30	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Edukasi dan kampanye hemat energi bagi sivitas akademika	Data penggunaan energi tidak valid	Sudah	Audit energi pihak ketiga secara berkala.
93	IKKS 8.4.46	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang efisiensi dan energi bersih	40.O.52.MN.31	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat, perencanaan berbasis data, evaluasi dan penyesuaian program	Kegiatan tidak berkelanjutan setelah pendampingan selesai	Sudah	Pendampingan berjenjang dan pemantauan berkala pasca-kegiatan.
94	IKKS 8.4.47	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan industri tentang upaya mengefisiensi energi	40.O.53.EX.12	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Melakukan asesmen kebutuhan industri, perencanaan berbasis data, evaluasi dan penyesuaian program	Kegiatan berhenti di tataran teoretis	Sudah	Monitoring berkala oleh tim ahli kedua belah pihak.
95	IKKS 8.4.49	Rasio penggunaan energi dari low carbon	40.R.22.MN.32	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Edukasi, sosialisasi, dan kampanye pemanfaatan energi low carbon	Perilaku boros energi warga kampus	Sudah	Kebijakan smart office (otomatisasi AC/lampu).
96	IKKS 8.4.5	Jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu	40.O.33.MN.20	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Melibatkan dosen pembimbing akademik, alumni, dan mahasiswa senior sebagai mentor	Masih ditemukan mahasiswa kurang mampu yang mengalami kendala akademik namun sungkan atau tidak tahu cara mengakses bantuan pendampingan.	Sudah	Membentuk sistem tutor sebaya di mana mahasiswa berprestasi membantu mahasiswa kurang mampu dalam bidang akademik.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
97	IKKS 8.4.50	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau	40.O.54.MN.33	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, dan mentoring	Hasil riset tidak memenuhi standar jurnal bereputasi	Sudah	Sistem insentif khusus untuk publikasi bertema energi.
T	IKKS 8.4.51	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 7 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.55.MD.30	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Bukti dokumentasi kegiatan tidak lengkap	Sudah	Audit dokumen fisik/digital pasca-kegiatan.
99	IKKS 8.4.52	Persentase mahasiswa yang mengikuti program kerja praktik/magang	40.O.104.MD.42	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membangun sistem monitoring magang, laporan rutin, dan evaluasi hasil	Ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri	Sudah	Penugasan koordinator khusus hubungan industri di tiap prodi.
100	IKKS 8.4.56	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	40.O.56.MN.34	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, mentoring	Topik riset tidak sinkron dengan isu ketenagakerjaan	Sudah	Review proposal oleh pakar ekonomi pembangunan.
T	IKKS 8.4.57	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 8 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.57.MD.31	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Substansi kegiatan tidak relevan dengan SDG's 8	Sudah	Pemetaan program kerja tahunan terhadap target SDG's 8.
102	IKKS 8.4.58	Pendapatan riset berasal dari IDUKA	40.O.59.MN.36	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Pelatihan, workshop, mentoring terkait manajemen riset kolaboratif	Kurangnya jejaring/koneksi dengan mitra industri	Sudah	Pemanfaatan database mitra alumni yang berkecimpung di industri.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
103	IKKS 8.4.59	Jumlah spin off yang didanai	40.O.58.MN.35	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Sosialisasi, kompetisi inovasi, penghargaan, dan insentif	Tata kelola spin-off lemah	Sudah	Pendampingan mentor bisnis berpengalaman.
104	IKKS 8.4.6	Jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan	40.R.14.MD.18	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Mendorong dosen mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional	Topik riset tidak menyentuh akar masalah	Sudah	Kolaborasi riset interdisiplin dan pelibatan komunitas.
105	IKKS 8.4.60	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	40.O.60.MN.37	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, mentoring	Inovasi gagal dikomersialisasi	Sudah	Matching fund antara riset universitas dan mitra industri.
106	IKKS 8.4.61	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 9 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.61.MD.32	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Kegiatan tidak terpetakan (under-reporting)	Sudah	Monitoring berkala tiap semester oleh unit penjaminan mutu.
107	IKKS 8.4.62	Jumlah mahasiswa asing dari negara berkembang	40.O.115.MD.51	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	memperkuat strategi internasionalisasi, meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, serta menyediakan layanan pendampingan bagi mahasiswa asing.	Mahasiswa asing masih didominasi oleh jalur mandiri atau beasiswa pemerintah (KNB); fakultas belum memiliki jalur khusus	Sudah	Melakukan audiensi/promosi melalui KBRI di negara target
108	IKKS 8.4.63	Penerimaan mahasiswa difabel	40.O.62.MN.38	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menyediakan pendampingan akademik, tutor,	Kurangnya tenaga pendukung disabilitas	Sudah	Penyediaan helpdesk khusus layanan disabilitas.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
						konseling, dan layanan psikososial			
109	IKKS 8.4.66	Ketersediaan layanan, fasilitas, dan dukungan akses disabilitas	40.O.64.EX.13	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyusun masterplan aksesibilitas, renovasi gedung, penyediaan ramp, lift, toilet dan ruang belajar khusus	Kurangnya tenaga pendukung (penerjemah isyarat/pendamping).	Sudah	Rekrutmen atau kerja sama dengan tenaga ahli disabilitas.
110	IKKS 8.4.67	Jumlah mahasiswa baru dari kelompok generasi pertama dan kelompok rentan	40.O.116.MN.64	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyediakan program mentoring, bimbingan akademik, dan pendampingan sosial-emosional	Risiko putus kuliah pasca-penerimaan.	Sudah	Program adaptasi budaya kampus untuk mahasiswa generasi pertama.
111	IKKS 8.4.69	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan berkurangnya ketimpangan atau kesenjangan	40.O.63.MN.39	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, mentoring	Inovasi tidak aplikatif bagi masyarakat kurang mampu.	Sudah	Uji coba model pemberdayaan ekonomi di desa mitra UNNES.
112	IKKS 8.4.7	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 1 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.15.MD.19	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Menetapkan kewajiban publikasi kegiatan pada website atau media resmi kampus	Tidak ada risiko	Sudah	Diperbanyak kegiatan yang berorientasi pada kepedulian kemiskinan
113	IKKS 8.4.70	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 10 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.65.MN.40	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Kegiatan tidak terdokumentasi secara sistematis.	Sudah	Penunjukan staf khusus pengelola data publikasi.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
114	IKKS 8.4.72	Jumlah publikasi dan buku yang bisa diakses oleh public	40.R.23.EX.14	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Menyusun roadmap publikasi dan buku open-access, target tahunan, integrasi program kerja unit	Karya tidak bersifat open access.	Sudah	Implementasi repository institusi yang terindeks secara global.
115	IKKS 8.4.73	Rasio pendanaan untuk kegiatan seni budaya	40.O.105.MN.62	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menyediakan SDM pendukung dan pelatihan manajemen kegiatan seni	Rendahnya minat unit kerja mengusulkan kegiatan seni.	Sudah	Memberikan penghargaan bagi unit dengan performa seni terbaik.
116	IKKS 8.4.75	Jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting	40.O.66.MD.33	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Sosialisasi, kampanye, insentif, program kompetisi antar-unit	Kurangnya infrastruktur pendukung di lokasi pengabdian.	Sudah	Pendampingan pembuatan fasilitas ramah pesepeda/pejalan kaki.
117	IKKS 8.4.79	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kota dan Permukiman Berkelanjutan	40.O.67.MN.41	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, mentoring	Topik riset belum spesifik pada isu kota berkelanjutan.	Sudah	Hibah riset khusus untuk isu perkotaan/wilayah.
118	IKKS 8.4.8	Jumlah program dan penerima manfaat intervensi ketahanan pangan bagi mahasiswa dan staf	40.R.16.EX.10	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Mengembangkan kerja sama dengan pemerintah, lembaga sosial, dan sektor swasta	Rendahnya minat partisipasi karena stigma sosial.	Sudah	Pengembangan sistem distribusi tertutup/anonim.
119	IKKS 8.4.80	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 11 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.68.MD.34	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Publikasi tidak terpusat atau tidak memenuhi kriteria SEO/media.	Sudah	Penggunaan tagline SDG's 11 pada setiap rilis berita.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
120	IKKS 8.4.82	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengolahan limbah	40.O.69.MC.2	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menyediakan fasilitas pengelolaan limbah seperti tempat pemilahan, instalasi pengolahan limbah, dan sistem daur ulang	FMIPA telah mempunyai 1 unit IPAL	Sudah	-
135 T	IKKS 8.4.83	Laporan efisiensi penggunaan bahan sekali pakai	40.O.71.MC.4	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan penggunaan bahan sekali pakai secara berkala	Tidak ada risiko	Sudah	Penggunaan bahan re-used dalam kegiatan
136	IKKS 8.4.84	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab	40.R.24.EX.15	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional	Publikasi minim pada isu sustainable supply chain.	Sudah	Kerja sama dengan jurnal bereputasi nasional/internasional.
137	IKKS 8.4.85	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 12 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.R.25.MD.35	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Menetapkan kewajiban publikasi kegiatan pada website atau media resmi universitas	Tidak ada	Sudah	Publikasi kegiatan berkaitan dengan SDG 12 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar
138	IKKS 8.4.87	Jumlah kegiatanprogram edukasi dan kampanye perubahan iklim	40.O.72.MN.42	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Meningkatkan koordinasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan	Cakupan peserta terbatas (peserta kurang divergen)	Sudah	Integrasi materi iklim ke dalam kegiatan PKKMB atau kurikulum.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
139	IKKS 8.4.88	Roadmap berbasis aksi iklim	40.O.73.MD.36	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menyusun rencana aksi, indikator kinerja, serta mekanisme monitoring dan evaluasi	Ketidakrelevanan target roadmap dengan kondisi riil kampus.	Sudah	Peninjauan berkala (review) roadmap setiap 2 tahun.
140	IKKS 8.4.89	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan pemerintah terkait aksi iklim	40.O.74.MN.43	Risiko Operasional (O)	Sedang (3)	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan mitra pemerintah	Lemahnya implementasi hasil riset dalam kebijakan nyata.	Sudah	Pendampingan teknis berkelanjutan pasca-riset.
141	IKKS 8.4.9	Jumlah pantry yang layak di setiap prodi	40.O.34.EX.11	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menetapkan standar layak dan higienis, jadwal perawatan rutin, inspeksi berkala	Ketidaksesuaian ketersediaan dengan jumlah pengguna.	Sudah	Penataan alur akses agar tidak terjadi penumpukan.
142	IKKS 8.4.90	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan NGO terkait aksi iklim	40.O.75.MN.44	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Membentuk tim koordinasi kegiatan kolaborasi dengan mitra eksternal	Rendahnya minat mahasiswa dalam program magang atau relawan di NGO.	Sudah	Sosialisasi intensif mengenai manfaat karier di sektor iklim.
143	IKKS 8.4.91	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Penanganan Perubahan Iklim	40.R.26.MD.37	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi	Publikasi rendah pada jurnal bereputasi internasional.	Sudah	Pendanaan khusus untuk APC dan kolaborasi riset.
144	IKKS 8.4.92	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 13 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.76.MN.45	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Monitoring pelaksanaan kegiatan secara berkala	Dokumentasi tidak memenuhi standar pemberitaan.	Sudah	Audit konten oleh tim redaksi sebelum berita dipublikasikan.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
145	IKKS 8.4.93	Jumlah kegiatan dan program edukasi bertemakan ekosistem air berkelanjutan	40.O.77.MR.1	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Mengembangkan materi edukasi berbasis konteks lokal dan metode partisipatif untuk meningkatkan relevansi dan partisipasi	Dampak program tidak terukur secara kuantitatif.	Sudah	Tracking jangka panjang terhadap perubahan perilaku peserta.
146	IKKS 8.4.94	Jumlah short course bertemakan ekosistem air	40.O.78.MN.46	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan keterlibatan dosen, peneliti, dan alumni sebagai fasilitator; pelatihan untuk staf	Rendahnya minat peserta akibat topik yang kurang aplikatif.	Sudah	Melibatkan praktisi/industri sebagai pengajar tamu.
147	IKKS 8.4.97	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Ekosistem Air dan Lautan	40.O.79.MN.47	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi	Publikasi rendah karena kurangnya data empiris.	Sudah	Insentif khusus untuk riset bertema ekosistem perairan.
148	IKKS 8.4.98	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 14 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	40.O.80.EX.16	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Memanfaatkan media internal dan eksternal, membuat konten berita rutin dan menarik	Publikasi tidak menarik dan minim keterbacaan.	Sudah	Publikasi hasil di media internal dan media massa eksternal.
149	IKKS 8.4.99	Jumlah kegiatan promosi mengenai konservasi tanah/lahan dan penggunaannya	40.O.81.MN.48	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyediakan staf pendukung, melibatkan mahasiswa, dan pelatihan untuk fasilitator	Jangkauan promosi rendah dan tidak masif.	Sudah	Penyebaran materi melalui kanal resmi pemerintah dan komunitas.

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
150	IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	40.O.106.MD.43	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Membentuk tim monitoring dan evaluasi internal untuk persiapan akreditasi.	Beberapa rumpun dengan prodi yang banyak dan waktu rekarditasi yang berdekatan membuat sulit dalam mendistribusikan tugas menjadi tim task force.	Sudah	UPPS dan GPM terus melakukan pemantauan progres pembuatan borang, dan memfasilitasi simulasi akreditasi mana kala semua dokumen akreditas telah disusun dengan mengundang asesor di FMIPA yang menjadi asesor nasional untuk memberikan input dan analisis yang membangun
151	IKKS 7.1.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	40.O.94.EX.19	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Mendorong dosen dan peneliti untuk terlibat dalam kegiatan kolaborasi internasional melalui program joint research, seminar internasional, dan forum akademik global., Mengoptimalkan sumber pendanaan eksternal seperti hibah internasional dan kerja sama riset.	Belum ada penilaian kinerja anggaran	Sudah	-
152	IKS 7.2	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	40.R.35.MN.65	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Sosialisasi manfaat ZI, arahan pimpinan, dan	Tidak ada, saat ini FMIPA telah submit LKE ZI	Sudah	-

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
						mekanisme reward bagi unit berkomitmen			
153	IKKS 7.2.2	Indeks Kepuasan Layanan	40.O.95.MN.56	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui penerapan standar pelayanan yang jelas dan terukur pada setiap unit kerja.	Survei layanan sudah dilaksanakan pada TW 2	Sudah	-
154	IKKS 7.3.3	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	40.C.1.MR.3	Risiko Kepatuhan (C)	Rendah (2)	Meningkatkan koordinasi antara unit kerja dan unit pengawasan internal dalam proses tindak lanjut temuan.	-	-	-
155	IKKS 7.3.4	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	40.O.96.MN.57	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Meningkatkan koordinasi antara unit kerja, auditor internal, dan pimpinan terkait penyelesaian temuan	Belum ada audit dari SPI	Sudah	-
156	IKKS 8.1.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	40.O.97.MN.58	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	penguatan sistem penjaminan mutu, pendampingan akreditasi, monitoring kesiapan program studi, serta peningkatan kapasitas tim akreditasi.	Penggantian lembaga akreditasi membutuhkan komunikasi yang intens	Sudah	Tidak ada
157	IKKS 8.2.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	40.R.28.EX.20	Risiko Reputasi (R)	Rendah (2)	Meningkatkan kolaborasi internasional dalam	Standar kredit yang berbeda antara UNNES dengan	Sudah	Memetakan lembaga akreditasi internasional yang potensial untuk

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
						tridharma perguruan tinggi untuk mendukung pemenuhan standar akreditasi global.	lembaga akreditasi internasional yang ditarget		prodi-prodi dan mempelajari persyaratan yang diperlukan
158	IKKS 8.3.5	Rerata Nilai H-Bat	40.R.29.EX.21	Risiko Reputasi (R)	Sangat Rendah (1)	Meningkatkan isian Hbat dengan data lebih valid dan terperinci	Tidak terjadi resiko	Sudah	-
159	IKKS 9.1.1	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	40.O.98.MN.59	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan dokumen usulan jabatan akademik., Memperkuat sistem administrasi dan monitoring pengusulan jabatan akademik dosen.	Tidak terjadi risiko. Capaian TW 2 telah memenuhi target	Sudah	-
160	IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	40.O.99.MN.60	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengusulan jabatan Lektor Kepala., Memperkuat sistem administrasi dan monitoring pengusulan untuk memastikan kelengkapan dokumen.	Tidak terjadi risiko. Capaian TW 2 telah memenuhi target	Sudah	-

No	IKU/IKKS/IKK	Identifikasi Kegiatan	Kode Risiko	Kategori	Level Risiko	Pengendalian yang Ada	Kejadian Risiko TW II	Status Pengendalian TW II	Pengendalian Tambahan
161	IKKS 9.1.3	Persentase Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	40.O.107.MD.44	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Membentuk tim monitoring BKD dan melakukan evaluasi berkala	Tidak terjadi risiko. Pada akhir tahun 2025, 100% dosen FMIPA lulus BKD.	Sudah	-
162	IKKU 5.2.1	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi dalam negeri	40.O.100.MD.41	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyusun rencana kerja sama yang jelas dengan target luaran yang terukur., Membuat timeline dan monitoring progres kegiatan secara berkala.	Ketidaksesuaian output dengan standar mutu internal.	Sudah	Quality control bersama sebelum luaran disahkan/dipublikasikan.
163	IKKU 5.2.2	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi luar negeri	40.O.101.EX.22	Risiko Operasional (O)	Rendah (2)	Menyusun rencana kerja sama yang jelas dengan target luaran yang terukur., Membuat timeline dan monitoring progres kegiatan secara berkala.	Keterbatasan pendanaan untuk mobilitas dan riset.	Sudah	Integrasi pendanaan dalam anggaran tahunan fakultas.
164	IKKU 5.2.3	Persentase luaran hasil kerjasama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Satuan Pendidikan	40.O.102.EX.23	Risiko Operasional (O)	Sangat Rendah (1)	Menetapkan indikator luaran yang jelas dan terukur sebelum memulai kerjasama.,Membentuk tim koordinasi dan mekanisme komunikasi rutin antar unit kerja yang terlibat,	Produktivitas luaran rendah akibat beban kerja dosen.	Sudah	Penugasan tim pendukung riset/mahasiswa pascasarjana.

LAMPIRAN 3

DAFTAR DATA CAPAIAN TW III YANG PERLU DILENGKAPI/VERIFIKASI

Kode	Indikator	Target TW III	Progres	Kendala	Tindak Lanjut Data
IKKU 9.1.i	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama Tridharma dengan Pemerintah (Pusat/daerah)	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKU 9.1.j	Pendapatan dari Kontrak Kerja Sama Tridharma dengan industri (Swasta/BUMN/BUMD)	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.11	Jumlah kolaborasi in kind dengan petani lokal dan/atau produsen makanan	1	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.22	Jumlah program micro-credential	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.23	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang gratis	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.24	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang berbayar	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.39	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen air	1	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.

Kode	Indikator	Target TW III	Progres	Kendala	Tindak Lanjut Data
IKKS 8.4.42	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, sanitasi, dan kualitas air.	1	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.47	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan industri tentang upaya mengefisiensi energi	1	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.49	Rasio penggunaan energi dari low carbon	0	Penggunaan listrik FMIPA diestimasi 53.759 kWh/tahun dan skenario efisiensi 47.056,79 kWh. Untuk listrik dari energi rendah karbon adalah 11.612 kWh/tahun, sehingga rasio 0.21	Tidak ada kendala	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.58	Pendapatan riset berasal dari IDUKA	50	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.67	Jumlah mahasiswa baru dari kelompok generasi pertama dan kelompok rentan	350	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.89	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan pemerintah terkait aksi iklim	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.102	Jumlah kemitraan aktif universitas dengan	1	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III

Kode	Indikator	Target TW III	Progres	Kendala	Tindak Lanjut Data
	komunitas, pemerintah, dan mitra lain dalam pelestarian ekosistem darat				dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 8.4.115	Jumlah MOOCS atau micro-credential tentang SDGs	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.
IKKS 7.1.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	0	-	-	Lengkapi nilai capaian TW III dan bukti dukung; verifikasi PIC dan status pengukuran.

Catatan khusus: kolom pemantauan dan pengendalian Triwulan III pada peta risiko juga perlu dilengkapi untuk seluruh risiko agar laporan pemantauan risiko dapat ditutup secara formal pada periode TW III.